

STATISTIK PERHUBUNGAN PROVINSI SUMATERA SELATAN 2022



STATISTIK PERHUBUNGAN PROVINSI SUMATERA SELATAN 2022



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SUMATERA SELATAN**

**STATISTIK PERHUBUNGAN
PROVINSI SUMATERA SELATAN 2022**

ISSN : 2527-7693
No. Publikasi : 16000.2346
Katalog : 8301002.16

Ukuran Buku : 21 x 28 cm
Jumlah Halaman : x + 47 halaman

Naskah :
Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan

Penyunting :
Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan

Gambar Kulit :
Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan

Diterbitkan Oleh :
© Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan

Dicetak Oleh :
CV. Mulia Jaya

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

KATA PENGANTAR

Publikasi “**Statistik Perhubungan Provinsi Sumatera Selatan 2022**” merupakan kelanjutan publikasi tahun sebelumnya yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan. Publikasi ini menyajikan berbagai informasi di bidang transportasi darat, laut dan udara yang merupakan salah satu indikator untuk meninjau perkembangan transportasi di Provinsi Sumatera Selatan.

Data dalam buku ini merupakan hasil kompilasi data berbagai dinas dan instansi terkait. Publikasi ini menggambarkan tentang perkembangan sarana dan prasarana angkutan darat mulai dari panjang jalan dan jumlah penumpang kereta api di Sumatera Selatan tahun 2022, perkembangan jumlah kunjungan kapal, jumlah penumpang dan bongkar muat barang angkutan laut di Sumatera Selatan tahun 2022, perkembangan jumlah penerbangan, jumlah penumpang, dan jumlah barang angkutan udara di Sumatera Selatan tahun 2022, serta perkembangan sarana pos dan telekomunikasi di Sumatera Selatan.

Kami menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penerbitan publikasi ini. Kritik dan saran sangat diharapkan untuk penyempurnaan publikasi ini di masa mendatang. Akhirnya, kami mengharapkan agar publikasi ini dapat bermanfaat bagi pemakai.

Palembang, Juli 2023

Kepala Badan Pusat Statistik
Provinsi Sumatera Selatan



Moh. Wahyu Yulianto

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|----------------|
| Kata Pengantar | v |
| Daftar Isi | vii |
| Daftar Tabel | ix |
| Daftar Grafik | xi |
| I. Pendahuluan | 1 |
| 1.1 Penjelasan Umum | 1 |
| 1.2 Tujuan | 3 |
| 1.3 Ruang Lingkup | 4 |
| 1.4 Sumber Data | 4 |
| II. Konsep dan Definisi | 6 |
| 2.1 Statistik Transportasi Darat | 6 |
| 2.2 Statistik Transportasi Udara | 8 |
| 2.3 Statistik Transportasi Laut | 8 |
| III. Ulasan Singkat | 11 |
| 3.1 Statistik Transportasi Darat | 11 |
| 3.1.1 Jalan Nasional | 11 |
| 3.1.2 Jalan Provinsi | 12 |
| 3.1.3 Jalan Kabupaten/Kota | 13 |
| 3.1.4 Jumlah Penumpang Kereta Api | 15 |
| 3.1.5 Jumlah Pelabuhan, Bandara, dan Terminal | 16 |
| 3.2 Statistik Transportasi Udara | 17 |
| 3.2.1 Jumlah Lalu Lintas Pesawat Udara dan Penumpang | 18 |
| 3.2.2 Jumlah Barang | 21 |
| 3.3 Statistik Transportasi Laut | 22 |

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|---|----------------|
| Tabel 1. Jumlah Panjang Jalan menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Sumatera Selatan, Tahun 2018-2022 (km) | 11 |
| Tabel 1.1 Panjang Jalan Negara Berdasarkan Jenis Permukaan Jalan per Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, Tahun 2022 (kilometer) | 28 |
| Tabel 1.2 Panjang Jalan Negara Berdasarkan Kondisi Jalan per Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, Tahun 2022 (kilometer) | 29 |
| Tabel 1.3 Panjang Jalan Provinsi Berdasarkan Jenis Permukaan Jalan per Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, Tahun 2022 (kilometer) | 30 |
| Tabel 1.4 Panjang Jalan Provinsi Berdasarkan Kondisi Jalan per Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, Tahun 2022 (kilometer) | 31 |
| Tabel 1.5 Panjang Jalan Kabupaten/Kota Berdasarkan Jenis Permukaan Jalan per Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, Tahun 2022 (kilometer) | 32 |
| Tabel 1.6 Panjang Jalan Kabupaten/Kota Berdasarkan Kondisi Jalan per Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, Tahun 2022 (kilometer) | 33 |
| Tabel 1.7 Jumlah Penumpang Kereta Api Utama di Stasiun Kereta Api Divisi Regional III di Provinsi Sumatera Selatan, Tahun 2022 (orang) | 34 |
| Tabel 2.1 Jumlah Penerbangan Domestik dan Internasional yang Datang dan Berangkat di Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II di Kota Palembang, Tahun 2022 | 35 |
| Tabel 2.2 Jumlah Penumpang Domestik dan Internasional yang Datang dan Berangkat di Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II di Kota Palembang, Tahun 2022 | 36 |
| Tabel 2.3 Jumlah Barang Kargo Domestik dan Internasional yang Dibongkar dan Dimuat di Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II di Kota Palembang, Tahun 2022 (kg) | 37 |
| Tabel 2.4 Jumlah Barang Bagasi Domestik dan Internasional yang Dibongkar dan Dimuat di Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II di Kota Palembang, Tahun 2022 (kg) | 38 |
| Tabel 2.5 Jumlah Barang Pos Domestik dan Internasional yang Dibongkar dan Dimuat di Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II di Kota Palembang, Tahun 2022 (kg) | 39 |

| | Halaman | |
|-----------|---|----|
| Tabel 2.6 | Jumlah Penerbangan dan Penumpang Domestik yang Datang dan Berangkat di Bandara Silampari di Kota Lubuk Linggau, Tahun 2022 | 40 |
| Tabel 3.1 | Jumlah Penumpang Kapal Dalam Negeri yang Datang dan Berangkat di Pelabuhan Boom Baru, Kota Palembang, Tahun 2022 (orang) | 41 |
| Tabel 3.2 | Arus Bongkar Muat Barang Dalam Negeri dan Luar Negeri di Pelabuhan Boom Baru, Kota Palembang, Tahun 2022 (ton) | 42 |
| Tabel 3.3 | Jumlah Kunjungan Kapal dan Arus Bongkar Muat Barang Dalam Negeri menurut Bulan di Pelabuhan Sungai Lumpur, Kabupaten Ogan Komering Ilir, Tahun 2022 | 43 |
| Tabel 4.1 | Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, Tahun 2018-2022 | 44 |

DAFTAR GRAFIK

| | Halaman |
|---|----------------|
| Grafik 1. Perkembangan Jalan Provinsi menurut Kondisi Permukaan Jalan di Sumatera Selatan, Tahun 20018-2022 (km) | 12 |
| Grafik 2. Komposisi Jalan Provinsi menurut Jenis Permukaan Jalan di Sumatera Selatan, Tahun 2022 (km) | 13 |
| Grafik 3. Komposisi Jalan Kabupaten/Kota menurut Kondisi Jalan di Sumatera Selatan, Tahun 2022 (km) | 14 |
| Grafik 4. Jumlah Penumpang Kereta Api Utama Menurut Kelas Penumpang di Stasiun Kereta Api Divisi Regional III Sumatera Selatan, Tahun 2021-2022 (orang) | 15 |
| Grafik 5. Persentase Jumlah Penumpang Kereta Api Utama Menurut Kelas Penumpang di Stasiun Kereta Api Divisi Regional III Sumatera Selatan, Tahun 2022 (%) | 16 |
| Grafik 6. Jumlah Penerbangan Domestik yang Berangkat dan Datang di Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II, Kota Palembang, Tahun 2021-2022 | 19 |
| Grafik 7. Jumlah Penerbangan Internasional yang Berangkat dan Datang di Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II, Kota Palembang, Tahun 2021-2022 | 19 |
| Grafik 8. Persentase Penerbangan dan Penumpang Domestik dan Internasional di Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II, Kota Palembang, Tahun 2022 | 20 |
| Grafik 9. Perkembangan Bongkar Muat Barang Kargo di Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II, Kota Palembang, Tahun 2022 (kg) | 21 |
| Grafik 10. Perkembangan Bongkar Muat Barang Kargo di Bandara Silampari, Kota Lubuk Linggau, Tahun 2022 (kg) | 22 |
| Grafik 11. Perkembangan Jumlah Kunjungan Kapal Dalam Negeri dan Luar Negeri di Pelabuhan Boom Baru di Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan, Tahun 2020-2022 | 23 |
| Grafik 12. Perkembangan Jumlah Penumpang Kedatangan dan Keberangkatan Kapal Dalam Negeri dan Luar Negeri di Pelabuhan Boom Baru di Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan, Tahun 2020-2022 (Orang) | 24 |
| Grafik 13. Arus Bongkar Muat Barang Dalam dan Luar Negeri di Provinsi Sumatera Selatan, Tahun 2020-2022 | 25 |
| Grafik 14. Persentase Bongkar Muat Barang di Pelabuhan Boom Baru Kota Palembang Menurut Jenis Kegiatan dan Jenis Pelayarannya, Tahun 2022 | 26 |

I. PENDAHULUAN

1.1 Penjelasan Umum

Pembangunan nasional adalah suatu proses perubahan yang dilakukan secara terus menerus dalam memperbaiki segala bidang kehidupan masyarakat berdasarkan adanya nilai-nilai yang dianut di masyarakat. Pembangunan nasional merupakan suatu rangkaian usaha yang dilakukan secara berkelanjutan di segala aspek bidang kehidupan masyarakat, bangsa dan negara menuju suatu keadaan yang lebih baik. Sarana dan prasarana pendukung merupakan bagian penting dalam proses pembangunan nasional. Salah satu bagian dari sarana dan prasarana adalah sektor transportasi.

Keberadaan transportasi memperlancar proses pembangunan sekaligus akses terhadap hasil pembangunan tersebut. Pemerintah sebagai mobilisator pembangunan jelas mempunyai peran penting dalam upaya meningkatkan sarana dan prasarana pembangunan khususnya di sektor transportasi. Hal ini dimaksudkan agar proses pembangunan dan akses terhadap hasil pembangunan menjadi lebih lancar. Sistem transportasi nasional memiliki peranan yang sangat penting dalam mendukung pembangunan nasional. Transportasi sangat dibutuhkan untuk menjamin terselenggaranya mobilitas penduduk maupun barang. Sebagai bagian dari sistem perekonomian, transportasi memiliki fungsi sangat penting dalam pembangunan nasional.

Indonesia merupakan negara kepulauan di mana pembangunan sektor transportasi dirancang untuk tiga tujuan, yaitu: mendukung gerak perekonomian, stabilitas nasional dan juga mengurangi ketimpangan pembangunan antar wilayah dengan memperluas jangkauan arus distribusi barang dan jasa ke seluruh pelosok nusantara. Melihat pentingnya ketersediaan angkutan dalam mendukung berbagai aktivitas ekonomi, dibutuhkan berbagai indikator yang dapat memberikan gambaran mengenai kondisi angkutan di Indonesia. Gambaran tersebut diharapkan dapat digunakan sebagai acuan dalam menyusun berbagai perencanaan dan kebijakan bagi pengembangan di bidang transportas. Untuk itu, Badan Pusat Statistik (BPS) dituntut untuk dapat menyediakan data angkutan dengan cakupan lebih lengkap agar dapat digunakan sebagai dasar perencanaan pembangunan transportasi pada masa yang akan datang.

Pembangunan sektor perhubungan bertujuan untuk lebih memperlancar arus barang dan jasa serta meningkatkan mobilitas penduduk ke seluruh wilayah tanah air. Kelancaran arus perhubungan tersebut akan mempercepat pencapaian sasaran-sasaran pembangunan, serta

memperkokoh persatuan dan kesatuan bangsa serta wawasan nusantara. Peranan sarana dan prasarana transportasi untuk daerah-daerah terpencil yang meliputi transportasi darat, laut dan udara serta komunikasi perlu ditingkatkan, mengingat sampai saat ini masih ada wilayah yang belum terjangkau oleh sektor angkutan dan komunikasi.

Pembangunan infrastruktur di bidang transportasi darat berupa jalan, sangat penting dalam rangka meningkatkan mobilisasi penduduk dan barang serta meningkatkan perekonomian masyarakat di suatu wilayah. Daerah-daerah yang terisolir akibat belum tersedianya sarana jalan raya, akan menjadi cepat berkembang perekonomiannya manakala dibuka jalan baru yang menghubungkan dengan daerah lain. Kebijakan di bidang infrastruktur ini sangat penting mengingat semakin pesatnya pertumbuhan jumlah kendaraan bermotor khususnya di Sumatera Selatan. Jalan sebagai salah satu prasarana yang menghubungkan satu wilayah dengan wilayah lainnya jelas merupakan unsur penting dalam usaha mengimbangi laju pertumbuhan kendaraan bermotor.

Disamping transportasi darat, pembangunan di bidang transportasi laut juga sangat penting untuk mendukung mobilitas penduduk antar daerah yang tidak bisa dijangkau dengan transportasi darat, termasuk dukungan dari pelabuhan-pelabuhan dan sarana penunjangnya. Data bongkar muat barang, kunjungan kapal dan penumpang di pelabuhan umum Indonesia merupakan salah satu dari kegiatan usaha jasa kepelabuhanan yang diberikan oleh pelabuhan umum Indonesia. Menurut statusnya, pelabuhan umum Indonesia dibedakan antara pelabuhan yang diusahakan dibawah PT (Persero) Pelabuhan Indonesia dan pelabuhan yang tidak diusahakan dikelola oleh Unit Pelaksana Teknis (UPT) Kantor Pelabuhan Direktorat Jenderal Perhubungan laut. Data bongkar muat barang, kunjungan kapal dan penumpang diharapkan dapat menjadi dasar kebijakan pemerintah dalam membuat kebijakan di sektor transportasi air baik laut dan sungai.

Pembangunan di bidang transportasi udara mempunyai peranan yang sangat penting dan strategis dalam mendukung, mendorong dan menunjang segala aspek kehidupan baik di bidang ekonomi, sosial budaya, politik dan pertahanan keamanan. Transportasi udara menjadi kian penting, akibat luasnya wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia yang dipisahkan oleh perairan yang luas, dan merupakan sarana yang dapat menghubungkan dalam waktu tempuh yang cepat. Penataan sistem transportasi udara yang handal, terpadu dan terarah, harus didukung dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia serta terpenuhinya data statistik transportasi udara yang tepat waktu dan dapat dipercaya.

Tak kalah pentingnya dengan sektor transportasi, komunikasi merupakan suatu aktivitas atau kegiatan yang digunakan oleh masyarakat untuk bersosialisasi satu sama lain. Komunikasi juga merupakan ekspresi dari naluri manusia untuk hidup berkelompok, bersahabat dan berkeluarga. Beragam cara dilakukan manusia dalam berkomunikasi, untuk terciptanya hubungan dan pertukaran informasi yang saling dapat dimengerti.

Secara garis besar komunikasi dapat dilakukan melalui media pos dan telekomunikasi. Media pos berfungsi untuk pelayanan lalu lintas surat pos, uang, barang dan pelayanan jasa lainnya yang dilaksanakan oleh badan yang ditugaskan menyelenggarakan kegiatan pos dan giro, yang tetap diperlukan bagi kehidupan masyarakat yang terus berkembang. Sedangkan telekomunikasi adalah setiap pemancaran, pengiriman atau penerimaan tiap-tiap jenis tanda-tanda, isyarat-isyarat, tulisan-tulisan, gambar-gambar dan suara-suara atau berita-berita melalui kawat, visual, radio dan sistem elektromagnetik lainnya.

1.2 Tujuan

Penyajian data Statistik Perhubungan Tahun 2022 dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada pengguna data, baik instansi pemerintah maupun swasta mengenai sarana (kendaraan) dan prasarana (jalan) angkutan dalam beberapa tahun terakhir. Diharapkan data tersebut secara khusus dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi perencanaan pembangunan sektor angkutan dan secara umum untuk pengembangan transportasi secara keseluruhan, serta sebagai bahan pembandingan khususnya bagi para pelaku ekonomi di bidang transportasi. Adapun bagi akademisi dan pemerhati di bidang transportasi, publikasi ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi dalam melakukan suatu kajian.

Secara lebih rinci, penyajian data statistik perhubungan ini dimaksudkan untuk memberikan informasi tentang :

1. Perkembangan sarana dan prasarana angkutan darat di Sumatera Selatan Tahun 2021.
2. Perkembangan jumlah kunjungan kapal, jumlah penumpang dan bongkar muat barang angkutan laut di Sumatera Selatan Tahun 2022.
3. Perkembangan jumlah penerbangan, jumlah penumpang, dan jumlah barang angkutan udara di Sumatera Selatan Tahun 2022.

1.3 Ruang Lingkup

Data yang disajikan pada publikasi statistik perhubungan ini meliputi :

1. Transportasi Darat.

Data transportasi darat yang disajikan meliputi data panjang jalan baik jalan negara, jalan provinsi maupun jalan di tingkat kabupaten/kota serta data jumlah penumpang kereta api di Sumatera Selatan Tahun 2022.

2. Transportasi Laut.

Data transportasi laut yang disajikan mencakup data kunjungan kapal, bongkar muat barang, serta keberangkatan penumpang baik untuk pelayaran dalam negeri maupun luar negeri di Sumatera Selatan Tahun 2022.

3. Transportasi Udara.

Data angkutan udara yang disajikan meliputi data lalu lintas pesawat, penumpang, barang, bagasi, dan pos menurut bandar udara asal dan tujuan di Sumatera Selatan Tahun 2022.

1.4 Sumber Data

Data yang dikumpulkan merupakan hasil kompilasi data administrasi pemerintah yang dilakukan secara teratur baik bulanan dan tahunan oleh jajaran BPS Provinsi Sumatera Selatan maupun BPS Kabupaten/Kota, sebagai berikut :

1. Data transportasi darat diperoleh dari berbagai instansi serta asosiasi yang terkait. Data panjang jalan bersumber dari Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kabupaten/Kota dan data jumlah penumpang kereta api bersumber dari PT. Kereta Api Indonesia.
2. Data transportasi laut di pelabuhan mulai tahun 1995 diolah dari dokumen Sistem Informasi Manajemen Operasional Pelabuhan (SIMOPPEL). Jenis dokumen SIMOPPEL dari pelabuhan yang diusahakan atau pelabuhan di bawah naungan PT Pelindo (Persero) adalah SIMOPPEL T.II-01 sampai dengan T.II-09. Data Transportasi laut ini bersumber dari PT (Persero) Pelabuhan Indonesia II Palembang dan Kementerian Perhubungan Direktorat Jendral Perhubungan Laut Unit Penyelenggara Pelabuhan Sungai Lumpur.

3. Sumber data transportasi udara berasal dari bandar udara sebagai pendukung aktivitas kegiatan penerbangan baik domestik maupun internasional, yang dikelola oleh PT Angkasa Pura II Palembang dan Kementerian Perhubungan Unit Pelayanan Bandar Udara (UPBU) Silampari Lubuk Linggau.
4. Data Pos diperoleh dari Kantor Wilayah Usaha Pos III Sumatera Selatan.

<https://sumsel.bps.go.id>

II. KONSEP DAN DEFINISI

2.1 Statistik Transportasi Darat

Berikut konsep dan definisi istilah-istilah yang digunakan untuk menggambarkan kondisi transportasi darat :

1. Jalan Raya

Jalan adalah prasarana transportasi darat dalam bentuk apapun yang diperuntukkan bagi lalu lintas umum (kecuali jalankereta api/rel) yang berada di atas permukaan tanah termasuk juga jalan yang ada di bawah tanah (terowongan), jalanlayang dan jalan yang melintasi sungai besar/danau/laut.

Menurut **status kewenangannya**, jalan dibedakan menjadi :

- a. Jalan negara adalah ruas jalan yang tanggungjawab pembangunan dan pemeliharaannya dilaksanakan oleh negara/ pemerintah pusat dalam hal ini Kementrian Pekerjaan umum. Termasuk di dalamnya ruas jalan lintas provinsi.
- b. Jalan provinsi adalah ruas jalan yang tanggungjawab pembangunan dan pemeliharaannya dilaksanakan oleh pemerintah provinsi. Termasuk di dalamnya ruas jalan lintas kabupaten/kota.
- c. Jalan kabupaten/kota adalah ruas jalan yang tanggungjawab pembangunan dan pemeliharaannya dilaksanakan oleh kabupaten/kota.

Menurut **jenis permukaan** jalan dibedakan menjadi :

- a. Jalan aspal adalah jalan yang permukaannya dilapisi aspal.
- b. Jalan kerikil adalah jalan yang permukaannya telah diperkeras dan dilapisi kerikil.
- c. Jalan tanah adalah jalan yang belum diperkeras dan masih terdiri atas lapisan tanah biasa.

Menurut **kondisi jalan** dibedakan menjadi :

- a. Jalan Baik adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan kecepatan 60 km per jam dan selama 2 tahun mendatang tanpa pemeliharaan pada pengerasan jalan.
 - b. Jalan Sedang adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan kecepatan 40-60 km per jam dan selama 1 tahun mendatang tanpa pemeliharaan pada pengerasan jalan.
 - c. Jalan Rusak adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan kecepatan 20-40 km per jam dan dan perlu perbaikan pondasi jalan.
 - d. Jalan Rusak Berat adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan kecepatan 0-20 km per jam.
2. **Kendaraan** adalah suatu sarana angkut di jalan yang terdiri atas kendaraan bermotor dan kendaraan tidak bermotor.
- a. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan bermotor yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan itu, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di jalan selain kendaraan yang berjalan di atas rel.
 - b. **Mobil penumpang** adalah kendaraan bermotor angkutan orang yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang termasuk untuk pengemudi.
 - c. **Mobil bis** adalah kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi/tidak dilengkapi dengan bagasi.
 - d. **Truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain dari mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor beroda dua.
 - e. **Sepeda motor** adalah setiap kendaraan bermotor yang beroda dua.
 - f. **Kereta api** adalah kendaraan dengan tenaga gerak (listrik, diesel atau tenaga uap) baik berjalan sendiri maupun dirangkaikan dengan kendaraan lainnya, yang akan atau sedang bergerak di jalan rel, yang meliputi kereta penumpang dan kereta barang.

3. **Terminal** adalah prasarana transportasi jalan untuk keperluan menaikkan dan menurunkan penumpang, perpindahan intra atau antar moda transportasi serta mengatur kedatangan dan pemberangkatan kendaraan umum.

2.2 Statistik Transportasi Udara

Berikut konsep dan definisi istilah-istilah yang digunakan untuk menggambarkan kondisi transportasi udara :

1. **Lalu lintas angkutan udara** adalah kegiatan/aktivitas penerbangan di Bandar Udara baik penerbangan domestik maupun internasional, yang terdiri dari lalu lintas penumpang, bagasi, barang dan pos/paket.
2. **Keberangkatan pesawat** adalah jumlah keberangkatan pesawat terbang.
3. **Kedatangan pesawat** adalah jumlah kedatangan pesawat terbang.
4. **Transit pesawat** adalah jumlah pesawat yang singgah di pelabuhan pencatatan untuk kemudian melanjutkan penerbangan ke tempat tujuan.
5. **Penumpang** adalah orang yang diangkut dengan pesawat terbang baik berangkat maupun datang melalui persetujuan operator, tetapi tidak termasuk awak yang mengoperasikan pesawat terbang tersebut.
6. **Bagasi** adalah barang milik penumpang atau milik awak pesawat yang diangkut oleh pesawat udara melalui persetujuan operator.
7. **Barang muatan (kargo)** adalah setiap hak milik atas barang tertentu yang diangkut oleh pesawat udara, selain benda pos, bagasi dan barang kelengkapan pesawat.

2.3 Statistik Transportasi Laut

Pelabuhan Indonesia adalah pelabuhan yang berada di wilayah negara Indonesia, sedangkan kata pelabuhan bisa diartikan sebuah fasilitas di ujung samudera, sungai, danau atau udara untuk menerima kapal dan memindahkan barang kargo maupun penumpang ke dalamnya. Pelabuhan biasanya memiliki alat-alat yang dirancang khusus untuk memuat dan membongkar barang muatan kapal-kapal yang berlabuh. Kata pelabuhan udara digunakan untuk pelabuhan yang menangani kapal-kapal udara. Kata pelabuhan laut digunakan untuk pelabuhan yang menangani kapal-kapal laut, terdiri dari :

- a. **Pelabuhan laut diusahakan** adalah pelabuhan yang bersifat komersial dan di bawah pengelolaan PT.Prlabuhan Indonesia atau yang biasa disebut dengan PT. Pelindo.
- b. **Pelabuhan laut tidak diusahakan** adalah pelabuhan yang pengelolaannya di bawah Kementerian Perhubungan atau pemerintah daerah setempat.

Berikut konsep dan definisi istilah-istilah yang digunakan untuk menggambarkan kondisi transportasi laut :

- a. **Kunjungan Kapal** adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan maupun bersandar di dermaga.
- b. **Gross Ton (GT)** adalah volume ruangan kapal dalam m³ meliputi volume ruangan kapal kecuali *tunnel* (terowongan), lubang poros baling-baling, *chain locker* (tempat jangkar) dan alas ganda.
- c. **Pelayaran Dalam Negeri (Antar Pulau)** adalah perusahaan/usaha yang melakukan kegiatan pelayaran antar pelabuhan di Indonesia yang dilakukan secara tetap dan teratur dan atau dengan pelayaran tidak teratur dengan menggunakan semua jenis kapal.
- d. **Pelayaran Luar Negeri** adalah kegiatan angkutan laut ke atau dari luar negeri yang dilakukan secara tetap dan teratur dan atau dengan pelayaran tidak teratur dengan menggunakan semua jenis kapal.
- e. **Penumpang berangkat (embarkasi)** adalah orang yang berada di atas kapal kecuali nahkoda dan awak kapal atau orang lain yang dalam kedudukan apapun juga bekerja atau dipekerjakan di kapal untuk berangkat ke pelabuhan tujuan.
- f. **Penumpang datang (debarkasi)** adalah orang yang berada di atas kapal kecuali nahkoda dan awak kapal atau orang lain yang dalam kedudukan apapun juga bekerja atau dipekerjakan di kapal yang diangkut dari pelabuhan asal.
- g. **Bongkar/Impor Barang** adalah pembongkaran barang dari kapal, baik barang yang diangkut dari pelabuhan asal di dalam negeri ataupun dari luar negeri.
- h. **Muat/Ekspor Barang** adalah pemuatan barang ke kapal untuk diangkut ke pelabuhan tujuan di dalam negeri atau ke luar negeri.

- 3 **Pos** adalah pelayanan lalu lintas surat pos, uang, barang dan pelayanan jasa lainnya yang ditetapkan oleh Menteri dan diselenggarakan oleh badan yang ditugaskan menyelenggarakan kegiatan Pos dan Giro.
- 4 **Kantor Pos** adalah suatu unit usaha PT. Pos Indonesia (Persero) di suatu kota yang mempertanggungjawabkan penerimaan dan pengeluaran serta kepengurusan eksploitasinya kepada Kantor Pos.

<https://sumsel.bps.go.id>

III. ULASAN SINGKAT

3.1 Statistik Transportasi darat

Angkutan darat sebagai bagian dari sistem transportasi, turut memberikan kontribusi dalam meningkatkan perekonomian di suatu wilayah. Ini dapat dilihat bahwa pada umumnya daerah-daerah yang memiliki jaringan angkutan darat, sebagai sarana yang dapat menghubungkan daerah tersebut dengan daerah lain, akan memiliki pertumbuhan ekonomi yang lebih cepat dibandingkan dengan daerah-daerah yang terisolir. Melihat pentingnya ketersediaan angkutan darat dalam mendukung berbagai aktivitas ekonomi, dibutuhkan berbagai indikator yang dapat memberikan gambaran mengenai kondisi angkutan darat di Indonesia.

3.1.1 Jalan Nasional

Jalan raya merupakan salah satu prasarana penting dalam transportasi, khususnya transportasi darat, mengingat fungsinya sebagai penghubung antar satu daerah dengan daerah lain. Jalan sebagai penghubung antara sentra produksi dengan daerah pemasaran serta daerah perkotaan dengan daerah pedesaan sehingga sangat dirasakan manfaatnya dalam rangka meningkatkan perekonomian suatu wilayah.

Tabel 1.
Jumlah Panjang Jalan menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Sumatera Selatan, Tahun 2018-2022 (km)

| Tahun | Tingkat Kewenangan Pemerintahan | | | Total |
|-------|---------------------------------|----------------|----------------------|-----------|
| | Jalan Negara | Jalan Provinsi | Jalan Kabupaten/Kota | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 2018 | 1.600,18 | 1.513,65 | 16.492,06 | 19.605,89 |
| 2019 | 1.600,18 | 1.513,65 | 16.492,06 | 19.605,89 |
| 2020 | 1.600,18 | 1.513,65 | 16.492,06 | 19.605,89 |
| 2021 | 1.600,18 | 1.513,65 | 16.492,06 | 19.605,89 |
| 2022 | 1.581 | 2.113,75 | 16.492,06 | 20.186,81 |

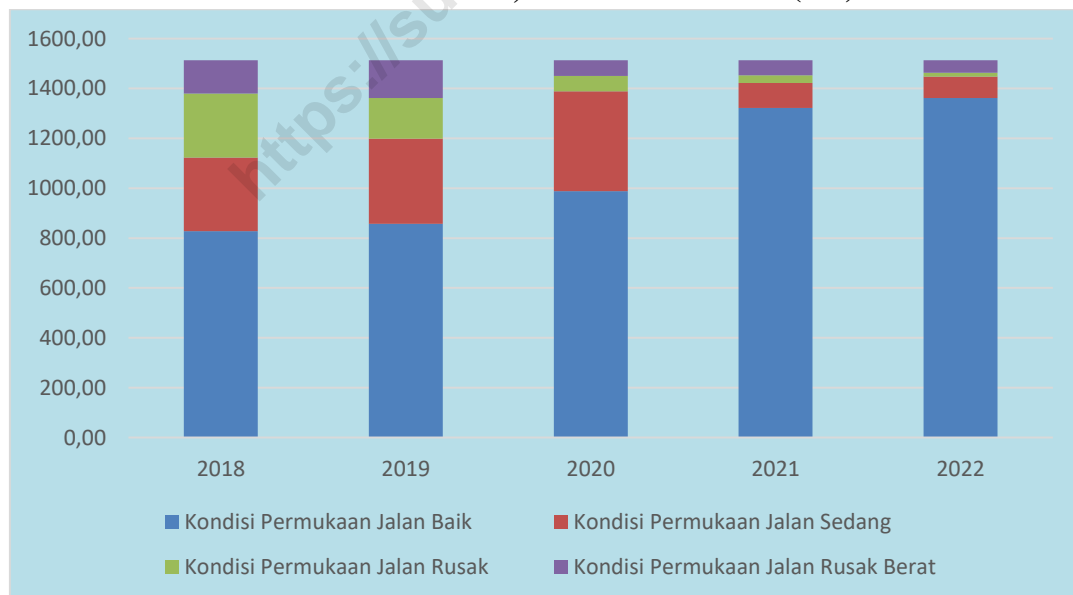
Sumber : Kementerian Pekerjaan Umum dan Bina Marga

Panjang jalan yang terus bertambah diikuti dengan proporsi panjang jalan dalam kondisi baik, keduanya bisa memberikan peran terhadap percepatan dalam mewujudkan pembangunan ekonomi dan pemerataan pembangunan. Oleh karena itu, proporsi panjang jalan dalam kondisi mantap mempunyai andil besar terhadap tercapainya perkembangan antar daerah yang seimbang dalam pemerataan hasil pembangunan utamanya di bidang ekonomi, politik dan sosial budaya. Data per kabupaten/kota tersedia dalam tabel di lampiran.

3.1.2 Jalan Provinsi

Jalan provinsi merupakan jalan konektor dalam sistem jaringan jalan primer yang menghubungkan ibukota provinsi dengan ibukota kabupaten/kota, antar ibukota kabupaten/kota, dan jalan strategis provinsi. Wewenang penyelenggaraan jalan provinsi ada pada pemerintah provinsi. Wewenang tersebut meliputi pengaturan, pembinaan, pembangunan dan pengawasan.

Grafik 1.
Perkembangan Jalan Provinsi menurut Kondisi Permukaan Jalan di Sumatera Selatan, Tahun 2018-2022 (km)



Sumber : Kementerian Pekerjaan Umum dan Bina Marga (diolah)

Prasarana jalan yang baik akan mampu mendorong percepatan pertumbuhan berbagai sektor. Seluruh sektor mulai dari sektor pertanian sampai sektor jasa akan merasakan dampak dari perbaikan kondisi jalan. Panjang jalan provinsi yang ada

Sumatera Selatan tahun 2022 masih sama dengan keadaan tahun sebelumnya, yaitu sepanjang 1513,65 kilometer. Bila dilihat dari kondisinya, maka perkembangan jalan provinsi dari tahun ke tahun masih berfluktuasi. Hal ini perlu mendapat perhatian agar kualitas jalan provinsi di Sumatera Selatan yang berada dalam kondisi baik senantiasa meningkat.

Grafik 2.
Komposisi Jalan Provinsi menurut Jenis Permukaan Jalan di Sumatera Selatan, Tahun 2022 (km)



Sumber : Kementerian Pekerjaan Umum dan Bina Marga (diolah)

Berdasarkan jenis permukaannya, jalan beraspal cenderung selalu memiliki komposisi jalan paling besar dibandingkan dengan jenis permukaan jalan yang lain dan pada tahun 2022, yaitu sebesar 91% dari total jalan keseluruhan. Kondisi jalan beton memiliki komposisi 4% dan kondisi jalan tidak diaspal memiliki komposisi 1% dari total keseluruhan jalan.

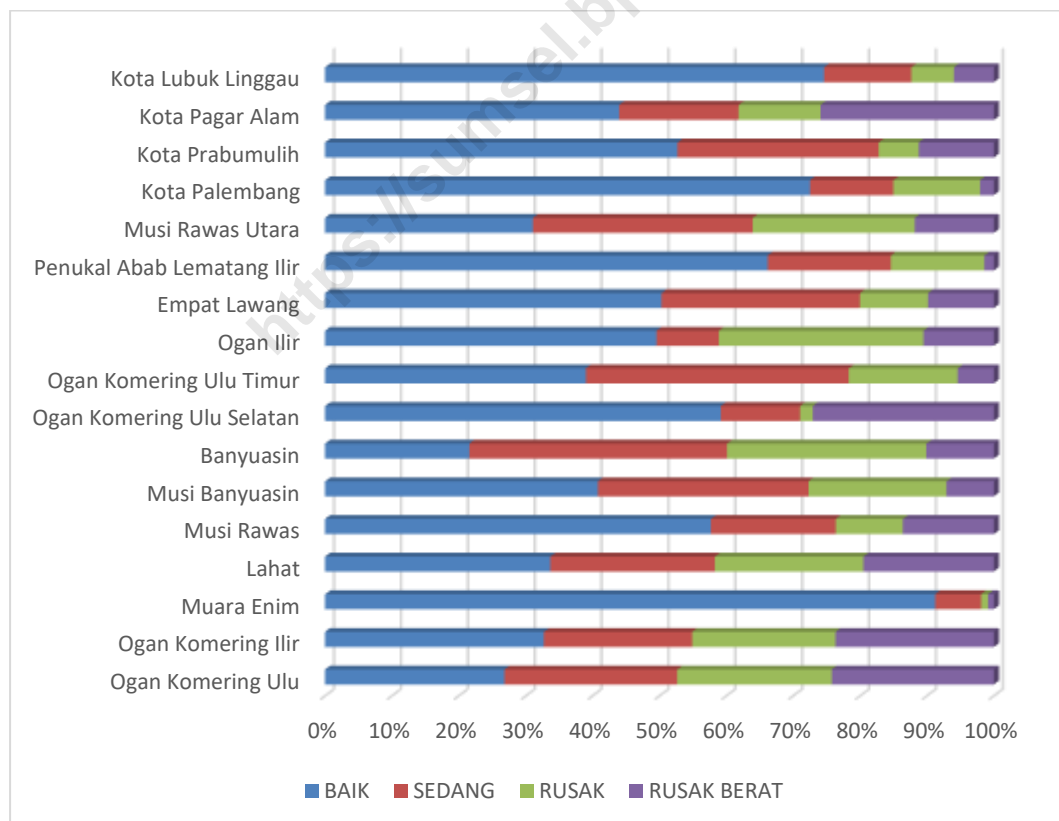
3.1.3 Jalan Kabupaten/Kota

Jalan kabupaten adalah jalan lokal dalam sistem jaringan jalan primer yang tidak termasuk pada jalan nasional dan jalan provinsi, yang menghubungkan ibukota kabupaten dengan ibukota kecamatan, antar ibukota kecamatan, ibukota kabupaten dengan pusat kegiatan lokal, antar pusat kegiatan lokal, jalan umum dalam sistem jaringan sekunder dalam wilayah kabupaten, serta jalan strategis kabupaten.

Pemerintah kabupaten memiliki wewenang dalam penyelenggaraan jalan kabupaten dan jalan desa. Wewenang tersebut meliputi pengaturan, pembinaan, pembangunan dan pengawasan.

Jalan kota adalah jalan umum dalam sistem jaringan jalan sekunder yang menghubungkan pusat pelayanan dengan persil (sebidang tanah dengan ukuran tertentu), menghubungkan antar persil, serta menghubungkan antar pusat permukiman yang berada di dalam kota. Wewenang penyelenggaraan jalan kota ada pada pemerintah kota. Wewenang tersebut meliputi pengaturan, pembinaan, pembangunan dan pengawasan.

Grafik 3.
Komposisi Jalan Kabupaten/Kota menurut Kondisi Jalan
di Sumatera Selatan, Tahun 2022 (km)



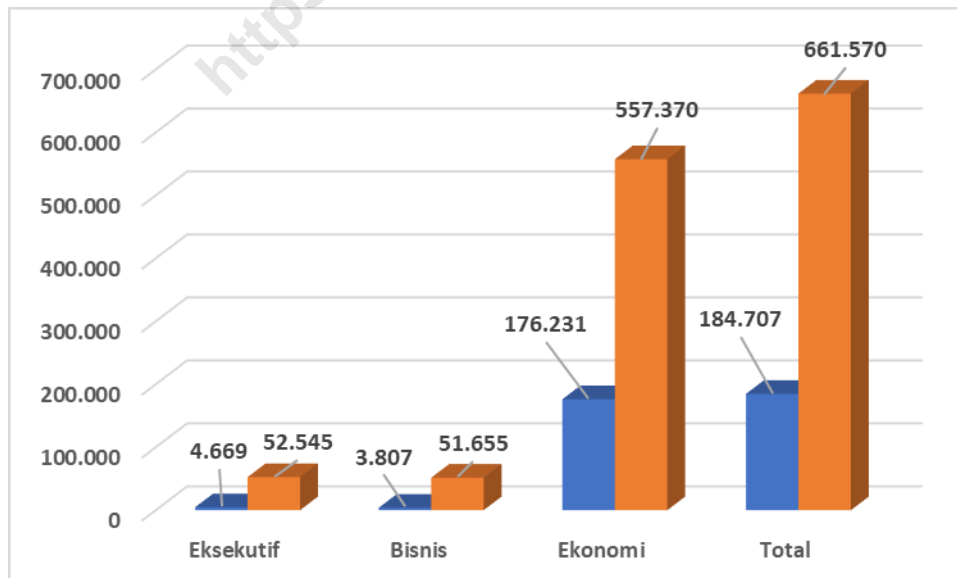
Sumber : Kementerian Pekerjaan Umum dan Bina Marga (diolah)

Berdasarkan kondisinya, jalan kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Selatan memiliki komposisi terbesar yaitu 49,07% dalam kondisi baik, 22,58% dalam kondisi sedang, 15,92% dalam kondisi rusak dan 12,43% dalam kondisi rusak berat. Grafik 3 menjelaskan kondisi jalan kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Selatan secara rinci.

3.1.4 Jumlah Penumpang Kereta Api

Angkutan kereta api merupakan sarana transportasi yang tepat untuk melayani kebutuhan masyarakat dan pengangkutan barang dalam jumlah besar secara cepat, aman dan efisien. Kereta api juga merupakan salah satu sarana transportasi massal yang cukup diminati pengguna transportasi darat. Ketersediaan sarana tersebut sangat diperlukan dalam mendukung mobilitas penduduk dan barang antar wilayah. Transportasi kereta api di Indonesia dioperasikan oleh PT. Kereta Api Indonesia (PT. KAI), terdiri atas kereta api penumpang dan kereta api barang yang sampai sekarang ini tersedia hanya di Pulau Jawa dan Sumatera.

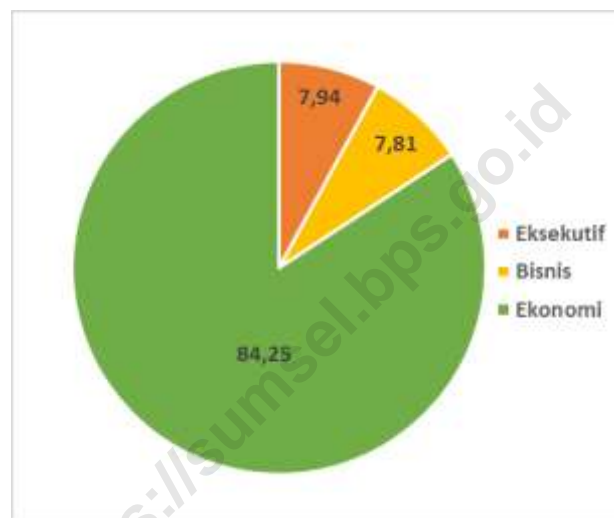
Grafik 4.
Jumlah Penumpang Kereta Api Utama Menurut Kelas Penumpang
di Stasiun Kereta Api Divisi Regional III Sumatera Selatan,
Tahun 2021-2022 (orang)



Sumber : PT. KAI (diolah)

Pada tahun 2022 penumpang kereta api Divisi Regional III Sumatera Selatan tercatat secara total sebanyak 661.570 orang atau naik 258,17 persen dibandingkan tahun 2021 yang sebanyak 184.707 orang. Penumpang kereta api eksekutif sebanyak 52.545 orang, penumpang kereta api bisnis sebanyak 51.665 orang, dan penumpang kereta api ekonomi sebanyak 557.370 orang.

Grafik 5.
Persentase Jumlah Penumpang Kereta Api Utama Menurut Kelas Penumpang
di Stasiun Kereta Api Divisi Regional III Sumatera Selatan,
Tahun 2022 (%)



Sumber : PT. KAI (diolah)

Jika dilihat secara komposisi, persentase penumpang yang menggunakan kelas ekonomi masih jauh lebih besar dibandingkan kelas penumpang lain yaitu mencapai 84,25% dari total keseluruhan.

3.1.5 Jumlah Pelabuhan, Bandara dan Terminal

Secara umum, kegiatan pelabuhan terdiri dari bongkar muat barang, kunjungan kapal, dan keberangkatan serta kedatangan penumpang, untuk pelayaran dalam negeri maupun luar negeri. Terletak di sepanjang perairan Sungai Musi, sekitar 108 km dari muara sungai ke arah hulu, Pelabuhan Palembang atau Boom Baru yang diapit dua muara anak Sungai Musi, yaitu Sungai Lawang Kidul dan Sungai Belabak, merupakan pelabuhan sungai terbesar di wilayah Sumatera.

Saat ini, Pelabuhan Palembang menjadi pelabuhan sungai terbesar di wilayah Sumatera dan sekaligus merupakan tumpuan urat nadi pertumbuhan ekonomi provinsi Sumatera Selatan. Kegiatan bongkar muat didominasi oleh barang curah kering dan petikemas, di samping juga melayani barang dengan jenis kemasan lain. Pelabuhan Palembang memiliki sub-pelabuhan yang sangat potensial dan terbuka bagi kerjasama investasi, yaitu Pelabuhan Sungai Lais, didukung oleh areal yang cukup luas untuk kegiatan industri pengolahan. Untuk mengantisipasi peningkatan arus komoditas di masa mendatang, pelabuhan ini telah memiliki terminal peti kemas yang dilengkapi dengan berbagai peralatan modern yang mampu menjamin pelayanan kapal dan barang.

Pelabuhan udara komersial yang tercatat sampai dengan tahun 2022 di Sumatera Selatan ada sebanyak 4 buah, yaitu Bandar Udara Internasional Sultan Mahmud Badaruddin II (SMB II) yang terletak di Kota Palembang, Bandar Udara Silampari yang terletak di Kota Lubuk Linggau, Bandar Udara Atung Bungsu yang terletak di Kabupaten Pagar Alam dan Bandar Udara Gatot Subroto yang terletak di perbatasan antara Kabupaten Way Kanan Provinsi Lampung dengan Kabupaten OKU Timur.

Selain pelabuhan laut dan pelabuhan udara, Sumatera Selatan juga mempunyai 7 unit terminal bus yang tersebar di berbagai kabupaten/kota di Sumatera Selatan, yaitu Terminal Alang Lebar dan Terminal Karya Jaya (Kota Palembang), Terminal Kayuagung (Kabupaten Ogan Komering Ilir), Terminal Batu Kuning (Kabupaten Ogan Komering Ulu), Terminal Betung (Kabupaten Banyuasin), Terminal Simpang Priuk (Kota Lubuk Linggau), dan Terminal Lahat (Kabupaten Lahat).

3.2 Statistik Transportasi Udara

Transportasi mempunyai peranan yang sangat penting dan strategis dalam mendukung, mendorong dan menunjang segala aspek kehidupan. Transportasi udara menjadi kian penting akibat luasnya wilayah Indonesia yang dipisahkan oleh perairan yang luas. Transportasi udara merupakan sarana transportasi yang dapat menghubungkan wilayah-wilayah tersebut dengan waktu tempuh yang lebih cepat.

Penataan sistem transportasi udara yang handal, terpadu dan terarah memerlukan perencanaan dan pengembangan. Sejalan dengan hal tersebut, harus didukung dengan peningkatan kualitas statistik transportasi udara yang tepat waktu, dapat dipercaya, dan memiliki tingkat akurasi yang tinggi. Guna memenuhi kebutuhan data transportasi udara

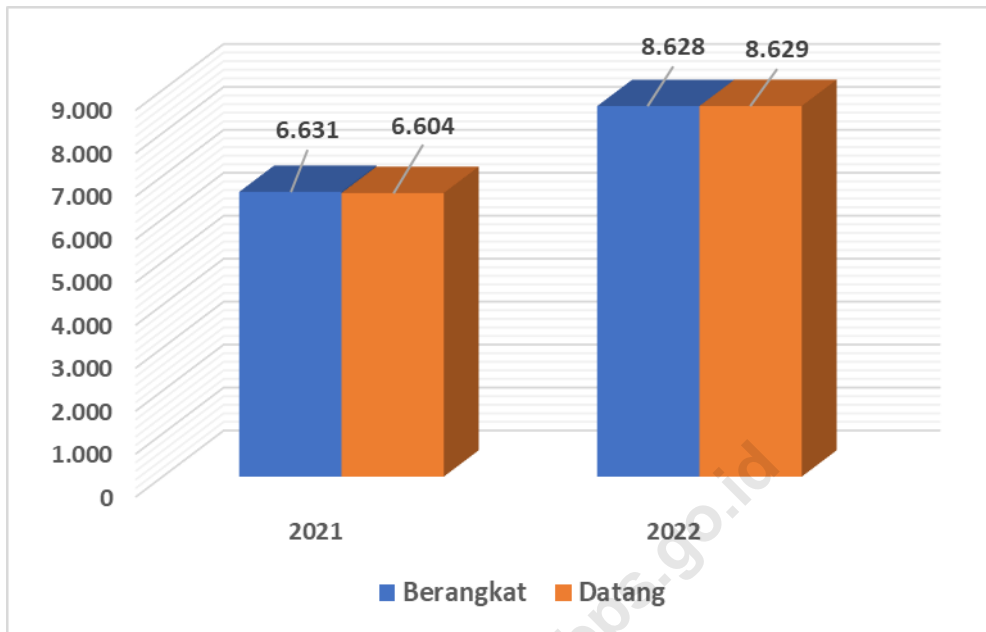
tersebut, BPS melakukan pengumpulan data transportasi udara dari institusi-institusi yang terkait dalam aktivitas kerdirgantaraan sehingga dapat memberikan gambaran mengenai kondisi transportasi udara di Indonesia.

Prasarana transportasi udara berupa bandar udara merupakan salah satu pintu gerbang wisata dan perekonomian di suatu daerah. Di Sumatera Selatan terdapat dua bandar udara yang menjadi sampel pendataan transportasi udara di Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan yaitu Bandar Udara Sultan Mahmud Badaruddin II (SMB II) di kota Palembang dan Bandar Udara Silampari di Kota Lubuk Linggau.

3.2.1 Jumlah Lalu Lintas Pesawat Udara dan Penumpang

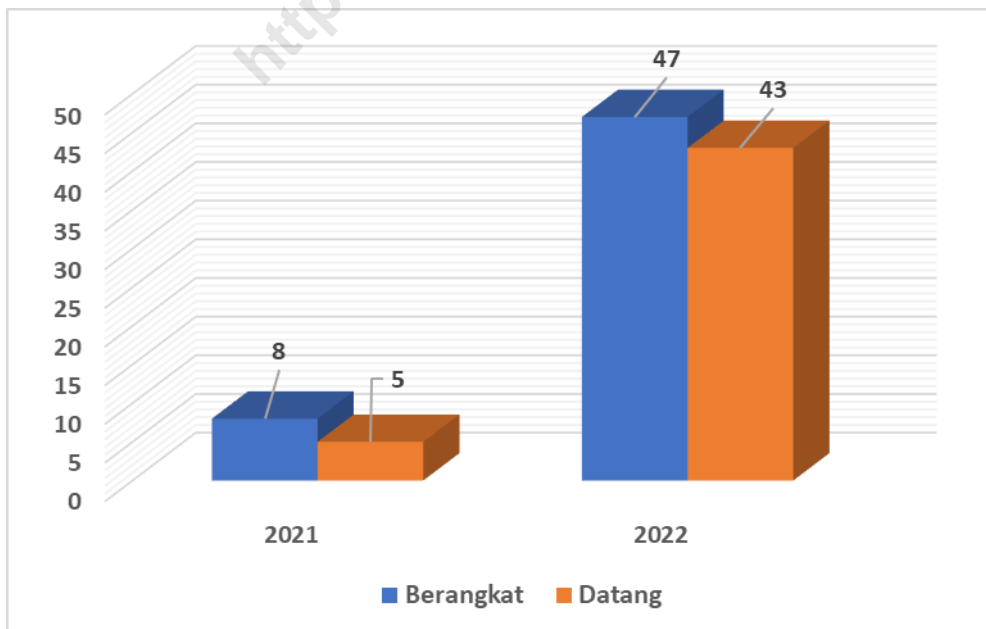
Jumlah lalu lintas pesawat udara merupakan indikator dari tingkat kesibukan dan kepadatan suatu bandar udara. Jumlah penerbangan komersial terjadwal yang datang untuk domestik dan internasional di Bandar Udara Sultan Mahmud Badaruddin (SMB) II Palembang di tahun 2022 tercatat sebanyak 8.629 unit pesawat atau naik 30,66 persen dan sebanyak 43 unit pesawat yang naik sangat signifikan dibandingkan dengan tahun 2021. Sedangkan jumlah penerbangan komersial terjadwal yang berangkat untuk domestik dan internasional di tahun 2022 tercatat sebanyak 8.628 unit pesawat atau naik 30,12 persen dan sebanyak 47 unit pesawat yang juga naik sangat signifikan dibandingkan dengan tahun 2021. Fenomena peningkatan jumlah penerbangan ini tidak lepas dari kelonggaran syarat penerbangan yang dahulu diterapkan pemerintah dalam rangka pandemi covid-19 dan juga didukung dengan rasa percaya diri masyarakat untuk kembali melakukan perjalanan setelah sebelumnya mendapatkan berbagai tingkatan vaksin covid-19 yang diberikan secara gratis oleh pemerintah.

Grafik 6.
Jumlah Penerbangan Domestik yang Berangkat dan Datang
di Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II, Kota Palembang, Tahun 2021-2022



Sumber : Bandar Udara Sultan Mahmud Badaruddin II (diolah)

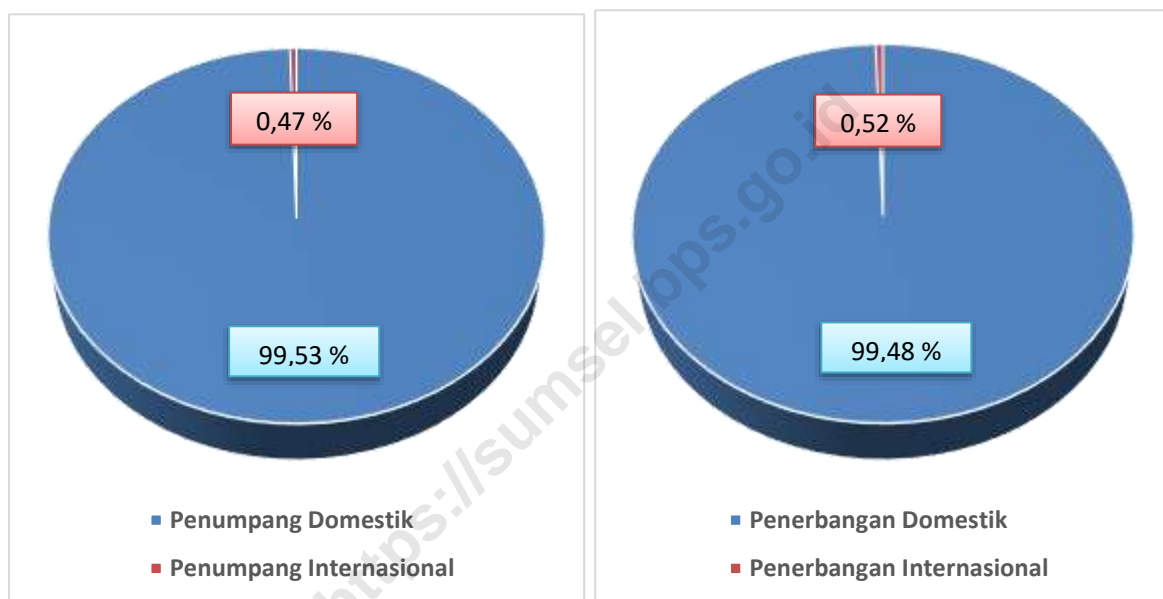
Grafik 7.
Jumlah Penerbangan Internasional yang Berangkat dan Datang
di Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II, Kota Palembang, Tahun 2021-2022



Sumber : Bandar Udara Sultan Mahmud Badaruddin II (diolah)

Grafik 8 memperlihatkan bahwa selama tahun 2022, jumlah penerbangan domestik di Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II, Kota Palembang masih didominasi oleh penerbangan domestik sebesar 99,48% dari total seluruh penerbangan. Sejalan dengan kondisi yang terlihat pada persentase penyebaran jumlah penumpang penerbangan di bandara yang sama, terlihat bahwa penumpang domestik memiliki kontribusi yang terbesar, yaitu sebesar 99,53%, terhadap total keseluruhan jumlah penumpang.

Grafik 8.
Persentase Penerbangan dan Penumpang Domestik dan Internasional
di Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II, Kota Palembang, Tahun 2022



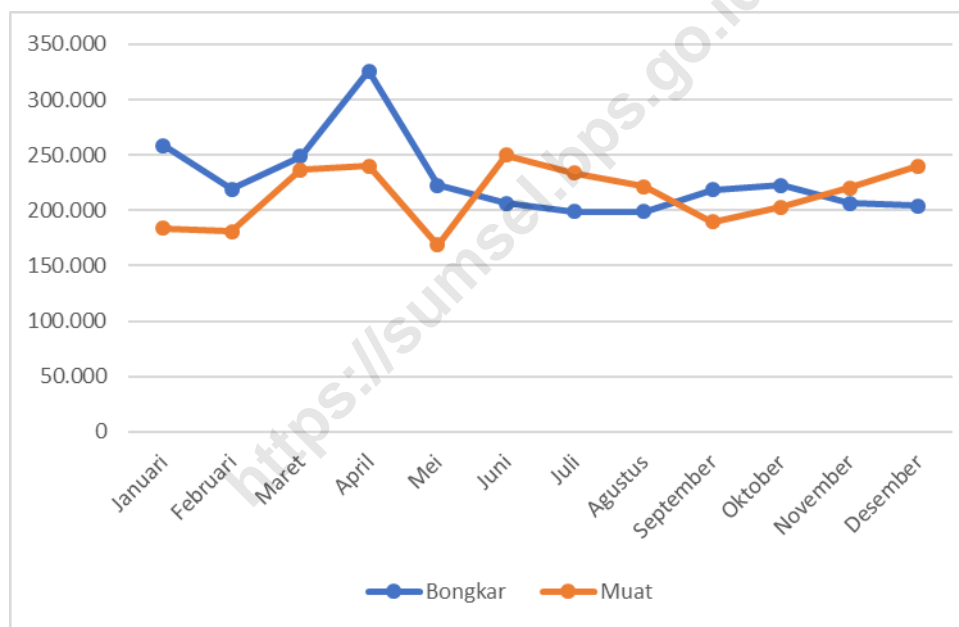
Sumber : Bandar Udara Sultan Mahmud Badaruddin II (diolah)

Secara keseluruhan, pemilik peranan terbesar dalam keberangkatan maupun kedatangan penumpang tujuan dalam negeri (domestik) atau luar negeri (internasional) pada tahun 2022 didominasi oleh Bandar Udara SMB II Palembang, yaitu sebesar 97,98 persen, sedangkan Bandar Udara Silampari Lubuk Linggau sebesar 2,02 persen. Keadaan yang tercatat di Bandar Udara Silampari Lubuk Linggau hanyalah jumlah penerbangan domestik dengan jumlah pesawat berangkat dan datang di tahun 2022 adalah sama-sama sebanyak 168 unit pesawat atau naik sebesar 63,11 persen dibandingkan dengan tahun 2021. Jumlah yang tercatat untuk penumpang yang berangkat dan datang adalah sebanyak 21.317 orang atau naik sebesar 124,15 persen dan 21.129 orang yang juga naik sebesar 151,71 persen dibanding keadaan tahun 2021.

3.2.2 Jumlah Barang

Jumlah barang bagasi yang dibongkar dan dimuat pada penerbangan domestik maupun internasional di tahun 2022 di Bandar Udara SMB II Palembang adalah sebanyak 7.722.889 ton atau naik sebesar 200,34 persen dan 11.972.693 ton atau naik sebesar 300,29 persen dibanding tahun 2021. Jumlah barang kargo yang dibongkar dan dimuat pada penerbangan domestik maupun internasional di tahun 2022 di Bandar Udara SMB II Palembang adalah sebanyak 2.729.758 ton atau turun sebesar 17,57 persen dan 2.567.275 ton atau naik sebesar 6,60 persen dibanding tahun 2021.

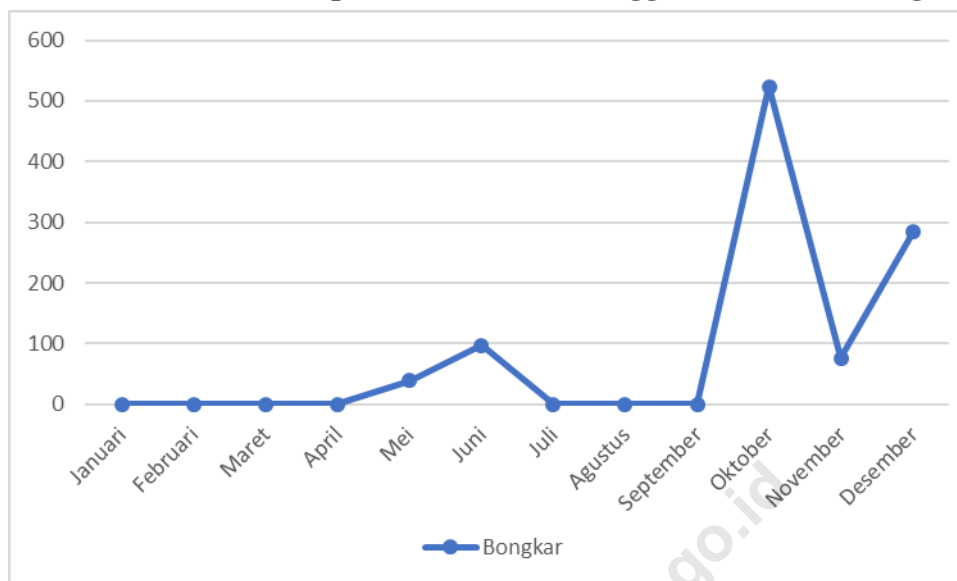
Grafik 9.
Perkembangan Bongkar Muat Barang Kargo
di Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II, Kota Palembang, Tahun 2022 (kg)



Sumber : Bandar Udara Sultan Mahmud Badaruddin II (diolah)

Jumlah barang bagasi yang dibongkar dan dimuat pada penerbangan domestik maupun internasional di tahun 2022 di Bandar Udara SMB II Palembang adalah sebanyak 185.042 ton atau naik sebesar 198,85 persen dan 172.568 ton atau naik sebesar 125,05 persen dibanding tahun 2021. Jumlah barang kargo yang dibongkar dan dimuat pada penerbangan domestik maupun di tahun 2022 di Bandar Udara SMB II Palembang adalah sebanyak 1.021 ton atau turun sebesar 66,52 persen dan 10 ton atau turun sebesar 99,79 persen dibanding tahun 2021.

Grafik 10.
Perkembangan Bongkar Muat Barang Kargo
di Bandara Silampari, Kota Lubuk Linggau, Tahun 2022 (kg)



Sumber : Bandar Udara Silampari (diolah)

3.3 Statistik Transportasi laut

Sebagai negara kepulauan terbesar di dunia, Indonesia memerlukan pelabuhan laut yang berkembang dengan baik dan dikelola secara efisien. Daya saing produsen baik dalam pasar nasional maupun internasional, efisiensi distribusi internal, dan yang lebih umum, keterpaduan dan integritas ekonomi nasional sangat dipengaruhi oleh kinerja sektor pelabuhan.

Sistem pengangkutan dengan moda transportasi laut yang terkelola secara baik dan efisien merupakan factor yang sangat penting untuk negara kepulauan seperti Indonesia dalam meningkatkan daya saing ekonomi dan konektivitas di seluruh wilayah Republik Indonesia. Oleh karena itu, perbaikan kinerja pelabuhan-pelabuhan di Indonesia yang dianggap masih kurang efisien menjadi salah satu isu penting untuk meningkatkan daya saing ekonomi Indonesia.

Pelabuhan di Indonesia diklasifikasikan menjadi pelabuhan komersial, pelabuhan non komersial, dan pelabuhan khusus/swasta. Pelabuhan komersial dikelola oleh empat BUMN, yaitu PT Pelabuhan Indonesia (Pelindo) I, II, III, dan IV. Pelindo memiliki monopoli pada pelabuhan komersial utama yang dilegislasikan serta otoritas pengaturan terhadap pelabuhan-pelabuhan sektor swasta. Pada hampir semua pelabuhan utama, Pelindo bertindak baik sebagai operator maupun otoritas pelabuhan tunggal, mendominasi penyediaan layanan pelabuhan utama. Pelabuhan komersial memiliki fasilitas yang sesuai untuk beragam komoditas termasuk

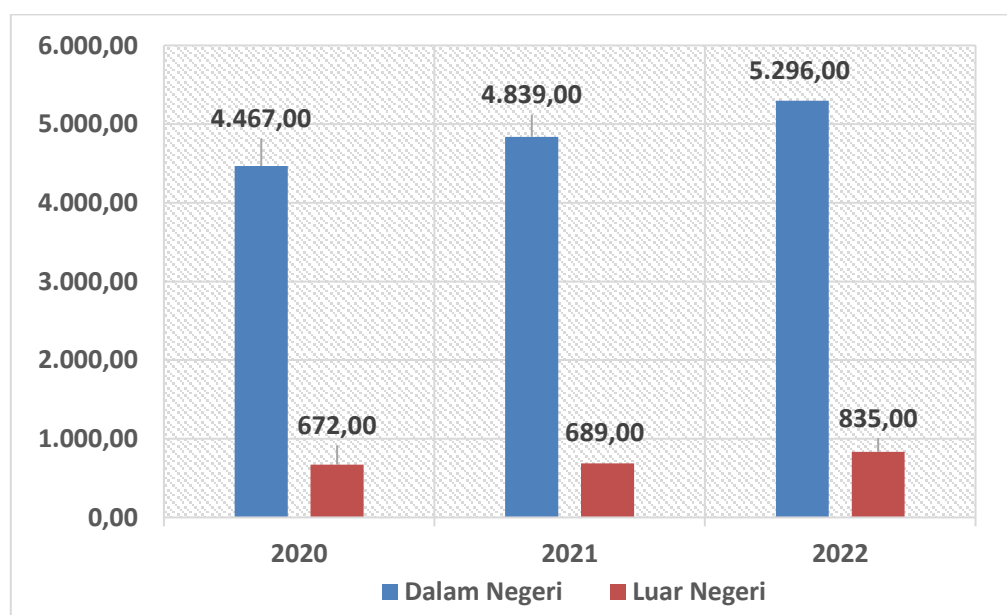
dalam beberapa hal, kargo peti kemas. Per 1 Oktober 2021, PT Pelabuhan Indonesia (Pelindo) I, II, III dan IV resmi bergabung menjadi PT.Pelabuhan Indonesia dengan tujuan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi kepelabuhan nasional.

Pelabuhan non-komersial berada di bawah naungan Direktorat Jenderal (Ditjen) Perhubungan Laut, Kementerian Perhubungan. Pelabuhan ini cenderung tidak menguntungkan dan hanya sedikit bernilai strategis. Pelabuhan khusus atau pelabuhan swasta melayani berbagai kebutuhan suatu perusahaan saja (baik swasta maupun milik negara) dalam sejumlah industry yang meliputi pertambangan, minyak dan gas, perikanan, kehutanan, dan sebagainya. Beberapa dari pelabuhan tersebut memiliki fasilitas yang hanya sesuai untuk satu atau sekelompok komoditas (misal bahan kimia) dan memiliki kapasitas terbatas untuk mengakomodasi kargo pihak ketiga.

Prasarana pendukung perhubungan angkutan laut kapal baik untuk memindahkan barang (kargo) maupun penumpang yaitu Pelabuhan laut. Jumlah kunjungan kapal di suatu pelabuhan merupakan salah satu indikator perkembangan ekonomi daerah. Semakin banyak barang dan penumpang yang dibongkar dan dimuat oleh kapal mengindikasikan adanya kegiatan perekonomian yang baik.

Grafik 11.

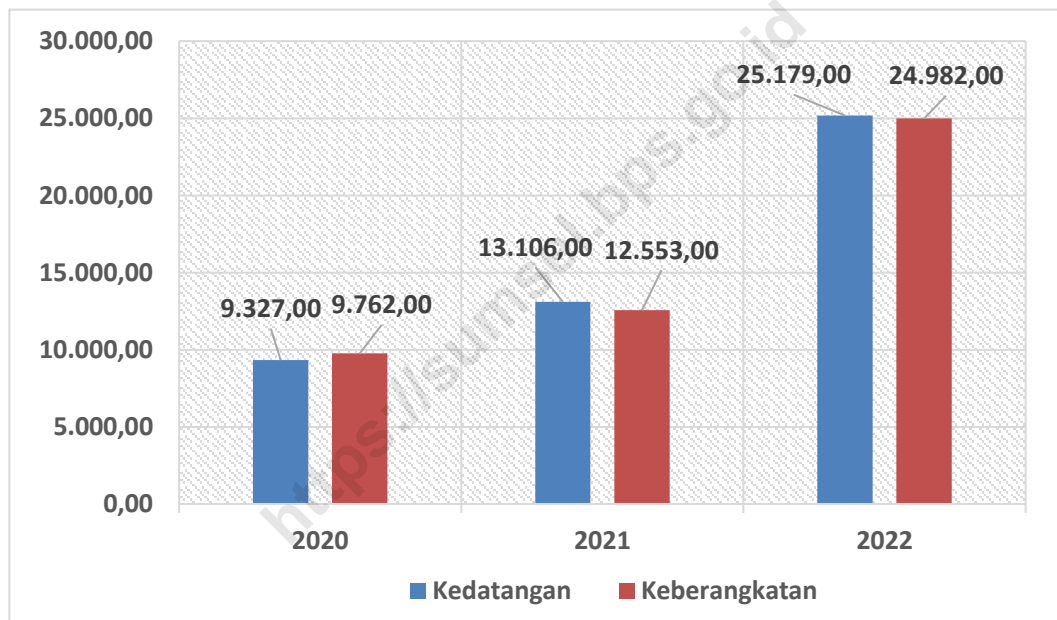
Perkembangan Jumlah Kunjungan Kapal Dalam Negeri dan Luar Negeri di Pelabuhan Boom Baru di Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan, Tahun 2020-2022



Sumber : PT. Pelabuhan Indonesia (Pelindo) Kota Palembang

Di Pelabuhan Laut Boom Baru Palembang tahun 2022 tercatat sebanyak 6.130 kapal yang berkunjung atau naik 10,91 persen dibandingkan tahun 2021 yang sebanyak 5.528 kapal. Secara rinci, dapat dilihat dari Grafik 11, kunjungan dalam negeri sebanyak 5.296 kunjungan atau naik 9,44 persen dibandingkan tahun 2021 yang sebanyak 4.839 kapal, dengan rincian kunjungan luar negeri sebanyak 835 kunjungan atau naik 21,19 persen dibandingkan tahun 2021 yang sebanyak 689 kapal.

Grafik 12.
Perkembangan Jumlah Penumpang Kedatangan dan Keberangkatan
Kapal Dalam Negeri dan Luar Negeri
di Pelabuhan Boom Baru di Kota Palembang,
Provinsi Sumatera Selatan, Tahun 2020-2022 (Orang)

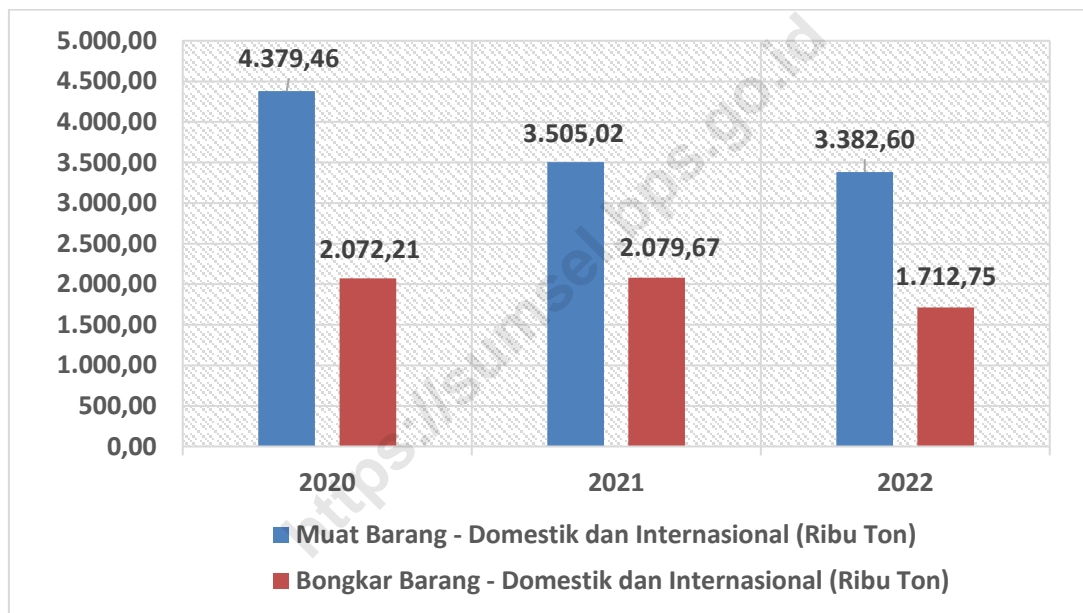


Sumber : PT. Pelabuhan Indonesia (Pelindo) Kota Palembang

Grafik 12 menggambarkan jumlah kedatangan penumpang kapal dalam negeri di Pelabuhan Boom Baru tahun 2022 sebanyak 25.179 orang atau naik 92,12 persen dibandingkan dengan tahun 2021 yang sebanyak 13.106 orang dan jumlah keberangkatan penumpang sebanyak 24.982 orang atau naik 99,01 persen dibandingkan dengan tahun 2021 yang sebanyak 12.553 orang. Jumlah total kedatangan dan keberangkatan penumpang kapal dalam negeri yang datang dan berangkat di Pelabuhan Boom Baru tahun 2022 sebanyak 50.161 orang atau naik 95,49 persen dibandingkan dengan tahun 2021 yang sebanyak 25.659 orang.

Pengumpulan data transportasi angkutan laut Provinsi Sumatera Selatan diambil dari Pelabuhan Boom Baru Kota Palembang dan Pelabuhan Sungai Lumpur Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI). Pelabuhan Boom Baru melayani kunjungan kapal dalam negeri atau domestik dan luar negeri atau internasional. Kunjungan kapal domestik pada pelabuhan ini mengangkut penumpang dan barang, sementara pada kunjungan kapal internasional hanya melakukan pengangkutan barang. Adapun Pelabuhan Sungai Lumpur hanya melayani kunjungan kapal pengangkut barang domestik dan tidak mengangkut penumpang.

Grafik 13.
Arus Bongkar Muat Barang Dalam dan Luar Negeri
di Provinsi Sumatera Selatan, Tahun 2020-2022



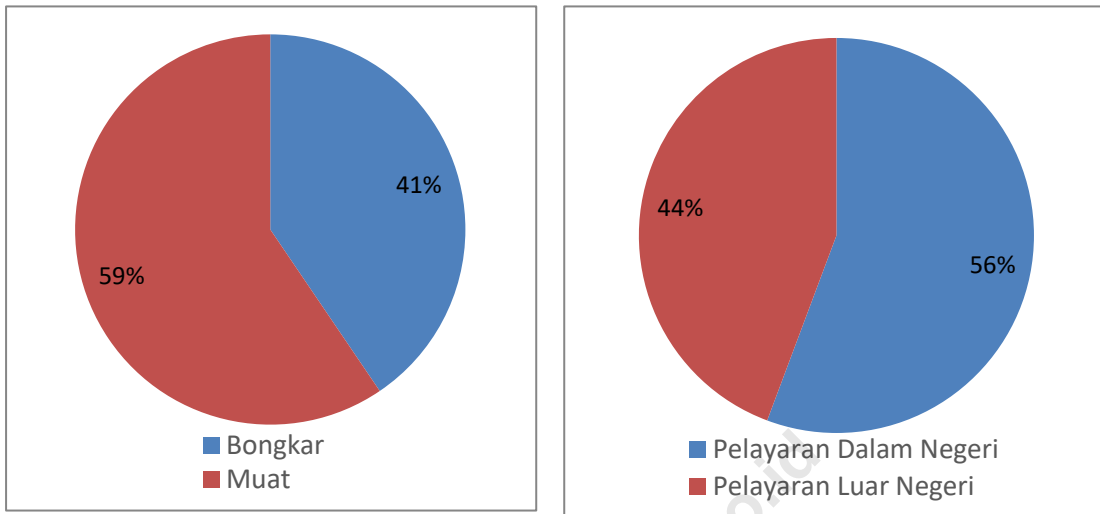
Sumber : Sistem Informasi Manajemen Operasional Pelabuhan (SIMOPPEL)

Total muat dan bongkar barang dari berbagai jenis barang/komoditi baik dari dalam maupun luar negeri di wilayah Provinsi Sumatera Selatan di tahun 2022 adalah sebanyak 3.382,60 Ribun Ton dan 1.712,75 Ribun Ton atau mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar 3,49 persen dan 17,64 persen.

Selama tahun 2022, kegiatan bongkar muat barang di Pelabuhan Boom Baru Kota Palembang sebesar 56 persen berasal dari pelayaran luar negeri dan sebesar 44 persen berasal dari pelayaran dalam negeri seperti terlihat pada Grafik 14.

Grafik 14.

Persentase Bongkar Muat Barang di Pelabuhan Boom Baru Kota Palembang Menurut Jenis Kegiatan dan Jenis Pelayarannya, Tahun 2022



Sumber : Sistem Informasi Manajemen Operasional Pelabuhan (SIMOPPEL)

LAMPIRAN

<https://sumsel.bps.go.id>

Tabel 1.1
Panjang Jalan Negara Berdasarkan Jenis Permukaan Jalan per Kabupaten/Kota
di Provinsi Sumatera Selatan, Tahun 2022 (kilometer)

| No | Kabupaten/Kota | Jenis Permukaan Jalan | | | | | Total |
|--|----------------------------|-----------------------|---------|-------|--------|---------------|---------|
| | | Diaspal | Kerikil | Tanah | Beton | Tidak Dirinci | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) |
| 1. | Ogan Komering Ulu | - | - | - | - | - | - |
| 2. | Ogan Komering Ilir | - | - | - | - | - | - |
| 3. | Muara Enim | 212,300 | - | - | - | - | 212,300 |
| 4. | Lahat | - | - | - | - | 205,370 | 205,370 |
| 5. | Musi Rawas | 179,160 | - | - | - | - | 179,160 |
| 6. | Musi Banyuasin | - | - | - | - | - | - |
| 7. | Banyuasin | 61,000 | - | - | - | - | 61,000 |
| 8. | Ogan Komering Ulu Selatan | - | - | - | - | - | - |
| 9. | Ogan Komering Ulu Timur | 21,310 | - | - | - | - | 21,310 |
| 10. | Ogan Ilir | 64,150 | - | - | - | - | 64,150 |
| 11. | Empat Lawang | 25,300 | - | - | - | - | 25,300 |
| 12. | Penukal Abab Lematang Ilir | - | - | - | - | - | - |
| 13. | Musi Rawas Utara | 73,050 | - | - | - | - | 73,050 |
| 14. | Palembang | - | - | - | - | - | - |
| 15. | Prabumulih | 17,000 | - | - | 18,050 | - | 35,050 |
| 16. | Pagar Alam | 45,000 | - | - | - | - | 45,000 |
| 17. | Lubuk Linggau | 34,010 | - | - | - | - | 34,010 |
| <i>Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Sumatera Selatan</i> | | | | | | | |

Tabel 1.2
Panjang Jalan Negara Berdasarkan Kondisi Jalan per Kabupaten/Kota
di Provinsi Sumatera Selatan, Tahun 2022 (kilometer)

| No | Kabupaten/Kota | Kondisi Jalan | | | | Total |
|--|----------------------------|---------------|--------|-------|-------------|--------|
| | | Baik | Sedang | Rusak | Rusak Berat | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1. | Ogan Komering Ulu | - | - | - | - | - |
| 2. | Ogan Komering Ilir | - | - | - | - | - |
| 3. | Muara Enim | 196,98 | 2,1 | 13,22 | - | 212,3 |
| 4. | Lahat | 205,37 | - | - | - | 205,37 |
| 5. | Musi Rawas | - | - | - | - | - |
| 6. | Musi Banyuasin | - | - | - | - | - |
| 7. | Banyuasin | 46,5 | 9,45 | 3,55 | 1,5 | 61 |
| 8. | Ogan Komering Ulu Selatan | - | - | - | - | - |
| 9. | Ogan Komering Ulu Timur | 6,39 | 10,66 | 1,7 | 2,56 | 21,31 |
| 10. | Ogan Ilir | 12,77 | 16,38 | 35 | - | 64,15 |
| 11. | Empat Lawang | 25,3 | - | - | - | 25,3 |
| 12. | Penukal Abab Lematang Ilir | - | - | - | - | - |
| 13. | Musi Rawas Utara | 73,05 | - | - | - | 73,05 |
| 14. | Palembang | - | - | - | - | - |
| 15. | Prabumulih | 17,06 | 18,05 | - | - | 35,11 |
| 16. | Pagar Alam | - | 45 | - | - | 45 |
| 17. | Lubuk Linggau | 34,01 | - | - | - | 34,01 |
| <i>Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Sumatera Selatan</i> | | | | | | |

Tabel 1.3
Panjang Jalan Provinsi Berdasarkan Jenis Permukaan Jalan per Kabupaten/Kota
di Provinsi Sumatera Selatan, Tahun 2022 (kilometer)

| No | Kabupaten/Kota | Jenis Permukaan Jalan | | | | | Total |
|--|----------------------------|-----------------------|---------|-------|-------|---------------|---------|
| | | Diaspal | Kerikil | Tanah | Beton | Tidak Dirinci | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) |
| 1. | Ogan Komering Ulu | - | - | - | - | - | - |
| 2. | Ogan Komering Ilir | - | - | - | - | - | - |
| 3. | Muara Enim | 101,550 | 11,620 | - | - | 71,000 | 184,170 |
| 4. | Lahat | - | - | - | - | 111,410 | 111,410 |
| 5. | Musi Rawas | 54,900 | - | - | - | - | 54,900 |
| 6. | Musi Banyuasin | - | - | - | - | - | - |
| 7. | Banyuasin | 50,140 | - | - | - | - | 50,140 |
| 8. | Ogan Komering Ulu Selatan | - | - | - | - | - | - |
| 9. | Ogan Komering Ulu Timur | 205,550 | - | - | 4,800 | - | 210,350 |
| 10. | Ogan Ilir | 145,130 | - | - | - | - | 145,130 |
| 11. | Empat Lawang | 93,610 | - | - | - | - | 93,610 |
| 12. | Penukal Abab Lematang Ilir | 108,300 | - | - | - | - | 108,300 |
| 13. | Musi Rawas Utara | 56,250 | - | - | - | - | 56,250 |
| 14. | Palembang | - | - | - | - | - | - |
| 15. | Prabumulih | 15,127 | - | - | - | - | 15,127 |
| 16. | Pagar Alam | 1,800 | - | - | - | - | 1,800 |
| 17. | Lubuk Linggau | 5,280 | - | - | - | - | 5,280 |
| <i>Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Sumatera Selatan</i> | | | | | | | |

Tabel 1.4
Panjang Jalan Provinsi Berdasarkan Kondisi Jalan per Kabupaten/Kota
di Provinsi Sumatera Selatan, Tahun 2022 (kilometer)

| No | Kabupaten/Kota | Kondisi Jalan | | | | Total |
|--|----------------------------|---------------|--------|-------|-------------|--------|
| | | Baik | Sedang | Rusak | Rusak Berat | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1. | Ogan Komering Ulu | - | - | - | - | 0 |
| 2. | Ogan Komering Ilir | - | - | - | - | 0 |
| 3. | Muara Enim | 86,55 | 25 | 11,62 | 61 | 184,17 |
| 4. | Lahat | 111,41 | - | - | - | 111,41 |
| 5. | Musi Rawas | - | - | - | - | 0 |
| 6. | Musi Banyuasin | - | - | - | - | 0 |
| 7. | Banyuasin | 24,9 | 7,74 | 5,7 | 11,8 | 50,14 |
| 8. | Ogan Komering Ulu Selatan | - | - | - | - | 0 |
| 9. | Ogan Komering Ulu Timur | 198,95 | 11,4 | - | - | 210,35 |
| 10. | Ogan Ilir | 71,03 | 57,89 | 16,21 | - | 145,13 |
| 11. | Empat Lawang | 93,61 | - | - | - | 93,61 |
| 12. | Penukal Abab Lematang Ilir | - | 108,3 | - | - | 108,3 |
| 13. | Musi Rawas Utara | - | 56,25 | - | - | 56,25 |
| 14. | Palembang | - | - | - | - | 0 |
| 15. | Prabumulih | - | 15,127 | - | - | 15,127 |
| 16. | Pagar Alam | - | 1,8 | - | - | 1,8 |
| 17. | Lubuk Linggau | 5,28 | - | - | - | 5,28 |
| <i>Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Sumatera Selatan</i> | | | | | | |

Tabel 1.5
Panjang Jalan Kabupaten/Kota Berdasarkan Jenis Permukaan Jalan
per Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, Tahun 2022 (kilometer)

| No | Kabupaten/Kota | Jenis Permukaan Jalan | | | | | Total |
|--|----------------------------|-----------------------|---------|---------|---------|---------------|----------|
| | | Diaspal | Kerikil | Tanah | Beton | Tidak Dirinci | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) |
| 1. | Ogan Komering Ulu | 239,055 | 498,340 | 147,030 | 146,700 | - | 1031,125 |
| 2. | Ogan Komering Ilir | 236,625 | 509,197 | 147,485 | 137,818 | - | 1031,125 |
| 3. | Muara Enim | 978,600 | 88,200 | 34,780 | - | 299,100 | 1400,680 |
| 4. | Lahat | 759,670 | 353,880 | 223,900 | - | 1,700 | 1339,150 |
| 5. | Musi Rawas | 836,030 | 319,960 | 203,900 | 60,600 | - | 1420,490 |
| 6. | Musi Banyuasin | 494,970 | 305,110 | 49,000 | 224,690 | - | 1073,770 |
| 7. | Banyuasin | 181,200 | 388,440 | 253,760 | 375,200 | - | 1198,600 |
| 8. | Ogan Komering Ulu Selatan | 295,283 | 19,856 | 153,675 | 239,315 | - | 708,129 |
| 9. | Ogan Komering Ulu Timur | 177,050 | 257,940 | - | 497,580 | - | 932,570 |
| 10. | Ogan Ilir | 305,930 | 209,580 | 265,160 | 95,330 | - | 876,000 |
| 11. | Empat Lawang | 467,642 | 340,593 | 103,990 | 72,372 | - | 984,597 |
| 12. | Penukal Abab Lematang Ilir | 152,910 | 86,280 | 22,300 | - | 162,150 | 423,640 |
| 13. | Musi Rawas Utara | 262,740 | 198,640 | 5,000 | 33,860 | - | 500,240 |
| 14. | Palembang | 408,130 | 2,690 | 18,750 | 252,180 | - | 681,750 |
| 15. | Prabumulih | 233,677 | 40,440 | 3,609 | 114,399 | - | 392,125 |
| 16. | Pagar Alam | 397,750 | 46,700 | 92,800 | 11,000 | - | 548,250 |
| 17. | Lubuk Linggau | 375,340 | 40,090 | 22,780 | - | 293,630 | 731,840 |
| <i>Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Sumatera Selatan</i> | | | | | | | |

Tabel 1.6
Panjang Jalan Kabupaten/Kota Berdasarkan Kondisi Jalan per Kabupaten/Kota
di Provinsi Sumatera Selatan, Tahun 2022 (kilometer)

| No | Kabupaten/Kota | Kondisi Jalan | | | | Total |
|--|----------------------------|---------------|---------|---------|-------------|----------|
| | | Baik | Sedang | Rusak | Rusak Berat | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1. | Ogan Komering Ulu | 276,700 | 266,350 | 238,097 | 249,978 | 1031,125 |
| 2. | Ogan Komering Ilir | 337,454 | 228,449 | 221,243 | 243,979 | 1031,125 |
| 3. | Muara Enim | 1277,700 | 96,200 | 14,660 | 12,120 | 1400,680 |
| 4. | Lahat | 450,890 | 329,630 | 297,350 | 261,280 | 1339,150 |
| 5. | Musi Rawas | 819,290 | 265,350 | 142,550 | 193,300 | 1420,490 |
| 6. | Musi Banyuasin | 438,020 | 338,190 | 221,640 | 75,920 | 1073,770 |
| 7. | Banyuasin | 258,350 | 462,150 | 357,050 | 121,050 | 1198,600 |
| 8. | Ogan Komering Ulu Selatan | 418,979 | 83,992 | 13,596 | 191,562 | 708,129 |
| 9. | Ogan Komering Ulu Timur | 363,700 | 366,510 | 152,040 | 50,320 | 932,570 |
| 10. | Ogan Ilir | 434,300 | 81,400 | 268,070 | 92,230 | 876,000 |
| 11. | Empat Lawang | 495,378 | 292,248 | 99,984 | 96,987 | 984,597 |
| 12. | Penukal Abab Lematang Ilir | 280,450 | 77,950 | 59,290 | 5,950 | 423,640 |
| 13. | Musi Rawas Utara | 155,390 | 164,520 | 121,120 | 59,210 | 500,240 |
| 14. | Palembang | 494,330 | 85,060 | 88,330 | 14,030 | 681,750 |
| 15. | Prabumulih | 206,682 | 117,871 | 23,523 | 44,049 | 392,125 |
| 16. | Pagar Alam | 241,050 | 97,950 | 67,150 | 142,100 | 548,250 |
| 17. | Lubuk Linggau | 545,940 | 95,500 | 46,620 | 43,780 | 731,840 |
| <i>Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Sumatera Selatan</i> | | | | | | |

Tabel 1.7
Jumlah Penumpang Kereta Api Utama di Stasiun Kereta Api Divisi Regional III
di Provinsi Sumatera Selatan, Tahun 2022 (orang)

| No | Bulan | Kereta Api Utama | | | Total |
|--|-----------|------------------|--------|---------|---------|
| | | Eksekutif | Bisnis | Ekonomi | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| 1. | Januari | 1.499 | 1.123 | 27.762 | 30.384 |
| 2. | Februrari | 1.300 | 956 | 23.706 | 25.962 |
| 3. | Maret | 1.982 | 1.766 | 38.000 | 41.748 |
| 4. | April | 3.412 | 3.090 | 38.566 | 45.068 |
| 5. | Mei | 7.146 | 7.399 | 55.969 | 70.514 |
| 6. | Juni | 4.679 | 4.488 | 52.042 | 61.209 |
| 7. | Juli | 6.883 | 7.765 | 57.261 | 71.909 |
| 8. | Agustus | 4.471 | 3.925 | 50.088 | 58.484 |
| 9. | September | 4.296 | 3.864 | 49.718 | 57.878 |
| 10. | Oktober | 5.401 | 5.261 | 53.607 | 64.269 |
| 11. | November | 4.848 | 4.557 | 52.596 | 62.001 |
| 12. | Desember | 6.628 | 7.461 | 58.055 | 72.144 |
| | 2022 | 52.545 | 51.655 | 557.370 | 661.570 |
| | 2021 | 4.669 | 3.807 | 176.231 | 184.707 |
| <i>Sumber : PT. Kereta Api Indonesia (KAI), diolah</i> | | | | | |

Tabel 2.1**Jumlah Penerbangan Domestik dan Internasional yang Datang dan Berangkat di Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II di Kota Palembang, Tahun 2022**

| No | Bulan | Domestik | | Internasional | | Jumlah | |
|-----|-----------|----------|-----------|---------------|-----------|--------|-----------|
| | | Datang | Berangkat | Datang | Berangkat | Datang | Berangkat |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) |
| 1. | Januari | 710 | 709 | 0 | 0 | 710 | 709 |
| 2. | Februrari | 590 | 593 | 0 | 0 | 590 | 593 |
| 3. | Maret | 742 | 740 | 0 | 0 | 742 | 740 |
| 4. | April | 687 | 692 | 0 | 0 | 687 | 692 |
| 5. | Mei | 846 | 842 | 0 | 0 | 846 | 842 |
| 6. | Juni | 756 | 759 | 0 | 6 | 756 | 765 |
| 7. | Juli | 789 | 793 | 10 | 8 | 799 | 801 |
| 8. | Agustus | 664 | 656 | 23 | 25 | 687 | 681 |
| 9. | September | 616 | 616 | 5 | 4 | 621 | 620 |
| 10. | Oktober | 702 | 702 | 3 | 3 | 705 | 705 |
| 11. | November | 714 | 713 | 2 | 1 | 716 | 714 |
| 12. | Desember | 813 | 813 | 0 | 0 | 813 | 813 |
| | 2022 | 8.629 | 8.628 | 43 | 47 | 8.672 | 8.675 |
| | 2021 | 6.604 | 6.631 | 5 | 8 | 6.609 | 6.639 |

Sumber : PT. Angkasa Pura II Palembang

Tabel 2.2

Jumlah Penumpang Domestik dan Internasional yang Datang dan Berangkat di Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II di Kota Palembang, Tahun 2022

| No | Bulan | Domestik | | Internasional | | Jumlah | |
|-----|-----------|-----------|-----------|---------------|-----------|-----------|-----------|
| | | Datang | Berangkat | Datang | Berangkat | Datang | Berangkat |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) |
| 1. | Januari | 71 157 | 71 049 | 0 | 0 | 71.157 | 71.049 |
| 2. | Februrari | 52 180 | 54 806 | 0 | 0 | 52.180 | 54.806 |
| 3. | Maret | 75 846 | 77 319 | 0 | 0 | 75.846 | 77.319 |
| 4. | April | 81 245 | 67 028 | 0 | 0 | 81.245 | 67.028 |
| 5. | Mei | 97 340 | 105 982 | 0 | 0 | 97.340 | 105.982 |
| 6. | Juni | 90 031 | 90 252 | 0 | 3 | 90.031 | 90.255 |
| 7. | Juli | 94 520 | 95 765 | 948 | 1 | 95.468 | 95.766 |
| 8. | Agustus | 76 751 | 81 316 | 4 | 940 | 76.755 | 82.256 |
| 9. | September | 83 897 | 84 572 | 0 | 10 | 83.897 | 84.582 |
| 10. | Oktober | 93 994 | 93 563 | 114 | 97 | 94.108 | 93.660 |
| 11. | November | 96 660 | 97 933 | 0 | 0 | 96.660 | 97.933 |
| 12. | Desember | 107 826 | 107 155 | 0 | 0 | 107.826 | 107.155 |
| | 2022 | 1.021.447 | 1.026.740 | 1.066 | 1.051 | 1.022.513 | 1.027.791 |
| | 2021 | 520.318 | 529.210 | 671 | 1.282 | 520.989 | 530.492 |

Sumber : PT. Angkasa Pura II Palembang

Tabel 2.3

Jumlah Barang Kargo Domestik dan Internasional yang Dibongkar dan Dimuat di Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II di Kota Palembang, Tahun 2022 (kg)

| No | Bulan | Domestik | | Internasional | | Jumlah | |
|-----|-----------|-----------|-----------|---------------|-----------|-----------|-----------|
| | | Datang | Berangkat | Datang | Berangkat | Datang | Berangkat |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) |
| 1. | Januari | 258 312 | 183 910 | 0 | 0 | 258.312 | 183.910 |
| 2. | Februrari | 219 115 | 180 882 | 0 | 0 | 219.115 | 180.882 |
| 3. | Maret | 248 796 | 236 622 | 0 | 0 | 248.796 | 236.622 |
| 4. | April | 325 437 | 239 768 | 0 | 0 | 325.437 | 239.768 |
| 5. | Mei | 222 556 | 168 600 | 0 | 0 | 222.556 | 168.600 |
| 6. | Juni | 206 303 | 250 033 | 0 | 0 | 206.303 | 250.033 |
| 7. | Juli | 198 693 | 233 406 | 0 | 0 | 198.693 | 233.406 |
| 8. | Agustus | 198 711 | 221 603 | 0 | 0 | 198.711 | 221.603 |
| 9. | September | 218 415 | 189 733 | 0 | 0 | 218.415 | 189.733 |
| 10. | Oktober | 222 770 | 202 906 | 0 | 0 | 222.770 | 202.906 |
| 11. | November | 206 319 | 220 034 | 0 | 0 | 206.319 | 220.034 |
| 12. | Desember | 204 331 | 239 778 | 0 | 0 | 204.331 | 239.778 |
| | 2022 | 2.729.758 | 2.567.275 | 0 | 0 | 2.729.758 | 2.567.275 |
| | 2021 | 3.311.718 | 2.408.406 | 0 | 0 | 3.311.718 | 2.408.406 |

Sumber : PT. Angkasa Pura II Palembang

Tabel 2.4

Jumlah Barang Bagasi Domestik dan Internasional yang Dibongkar dan Dimuat di Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II di Kota Palembang, Tahun 2022 (kg)

| No | Bulan | Domestik | | Internasional | | Jumlah | |
|---|-----------|-----------|------------|---------------|-----------|-----------|------------|
| | | Datang | Berangkat | Datang | Berangkat | Datang | Berangkat |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) |
| 1. | Januari | 499.737 | 564.356 | 0 | 0 | 499.737 | 564.356 |
| 2. | Februrari | 363.520 | 413.485 | 0 | 0 | 363.520 | 413.485 |
| 3. | Maret | 530.409 | 595.569 | 0 | 0 | 530.409 | 595.569 |
| 4. | April | 608.615 | 519.814 | 0 | 0 | 608.615 | 519.814 |
| 5. | Mei | 714.998 | 923.875 | 0 | 0 | 714.998 | 923.875 |
| 6. | Juni | 653.921 | 619.820 | 38.059 | 0 | 691.980 | 619.820 |
| 7. | Juli | 761.601 | 686.162 | 6.577 | 16.880 | 768.178 | 703.042 |
| 8. | Agustus | 624.441 | 4.564.188 | 0 | 103.955 | 624.441 | 4.668.143 |
| 9. | September | 655.801 | 628.711 | 0 | 0 | 655.801 | 628.711 |
| 10. | Oktober | 717.577 | 695.992 | 0 | 0 | 717.577 | 695.992 |
| 11. | November | 744.706 | 726.307 | 0 | 0 | 744.706 | 726.307 |
| 12. | Desember | 802.927 | 913.579 | 0 | 0 | 802.927 | 913.579 |
| | 2022 | 7.678.253 | 11.851.858 | 44.636 | 120.835 | 7.722.889 | 11.972.693 |
| | 2021 | 2.571.416 | 2.991.004 | 0 | 0 | 2.571.416 | 2.991.004 |
| Sumber : PT. Angkasa Pura II Palembang | | | | | | | |

Tabel 2.5

Jumlah Barang Pos Domestik dan Internasional yang Dibongkar dan Dimuat di Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II di Kota Palembang, Tahun 2022 (kg)

| No | Bulan | Domestik | | Internasional | | Jumlah | |
|-----|-----------|----------|-----------|---------------|-----------|--------|-----------|
| | | Datang | Berangkat | Datang | Berangkat | Datang | Berangkat |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) |
| 1. | Januari | 0 | 702 | 0 | 0 | 0 | 702 |
| 2. | Februrari | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 3. | Maret | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 4. | April | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 5. | Mei | 0 | 51 | 0 | 0 | 0 | 51 |
| 6. | Juni | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 7. | Juli | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 8. | Agustus | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 9. | September | 0 | 533 | 0 | 0 | 0 | 533 |
| 10. | Oktober | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 11. | November | 5 | 0 | 0 | 0 | 5 | 0 |
| 12. | Desember | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | 2022 | 5 | 1.286 | 0 | 0 | 5 | 1.286 |
| | 2021 | 1.025 | 3.226 | 0 | 0 | 1.025 | 3.226 |

Sumber : PT. Angkasa Pura II Palembang

Tabel 2.6
Jumlah Penerbangan dan Penumpang Domestik yang Datang dan Berangkat
di Bandara Silampari di Kota Lubuk Linggau, Tahun 2022

| No | Bulan | Penerbangan | | Penumpang | | Jumlah | |
|-----|-----------|-------------|-----------|-----------|-----------|---------|-----------|
| | | Datang | Berangkat | Datang | Berangkat | Datang | Berangkat |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) |
| 1. | Januari | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 2. | Februrari | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 3. | Maret | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 4. | April | 9 | 9 | 1382 | 711 | 1.391 | 720 |
| 5. | Mei | 31 | 31 | 3066 | 3929 | 3.097 | 3.960 |
| 6. | Juni | 21 | 21 | 2505 | 2702 | 2.526 | 2.723 |
| 7. | Juli | 21 | 21 | 2855 | 2692 | 2.876 | 2.713 |
| 8. | Agustus | 17 | 17 | 1982 | 2154 | 1.999 | 2.171 |
| 9. | September | 18 | 18 | 2316 | 2349 | 2.334 | 2.367 |
| 10. | Oktober | 17 | 17 | 2280 | 2264 | 2.297 | 2.281 |
| 11. | November | 15 | 15 | 2068 | 2046 | 2.083 | 2.061 |
| 12. | Desember | 19 | 19 | 2675 | 2470 | 2.694 | 2.489 |
| | 2022 | 168 | 168 | 21.129 | 21.317 | 21.297 | 21.485 |
| | 2021 | 104 | 102 | 8.394 | 9.510 | 520.989 | 530.492 |

Sumber : Kementerian Perhubungan Unit Pelayanan Bandar Udara (UPBU) Silampari Lubuk Linggau

Tabel 3.1**Jumlah Penumpang Kapal Dalam Negeri yang Datang dan Berangkat di Pelabuhan Boom Baru, Kota Palembang, Tahun 2022 (orang)**

| No | Bulan | Penumpang | | Jumlah |
|-----|-----------|-----------|-----------|--------|
| | | Datang | Berangkat | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1. | Januari | 1.885 | 2.286 | 4.171 |
| 2. | Februrari | 1.554 | 1.367 | 2.921 |
| 3. | Maret | 1.582 | 1.762 | 3.344 |
| 4. | April | 2.908 | 1.976 | 4.884 |
| 5. | Mei | 3.585 | 4.242 | 7.827 |
| 6. | Juni | 2.717 | 2.552 | 5.269 |
| 7. | Juli | 3.701 | 4.000 | 7.701 |
| 8. | Agustus | 941 | 986 | 1.927 |
| 9. | September | 1.490 | 1.406 | 2.896 |
| 10. | Oktober | 1.464 | 1.340 | 2.804 |
| 11. | November | 1.124 | 1.076 | 2.200 |
| 12. | Desember | 2.228 | 1.989 | 4.217 |
| | 2022 | 25.179 | 24.982 | 50.161 |
| | 2021 | 6.604 | 6.631 | 6.609 |

Sumber : PT. Pelabuhan Indonesia II Palembang

Tabel 3.2**Arus Bongkar Muat Barang Dalam Negeri dan Luar Negeri di Pelabuhan Boom Baru, Kota Palembang, Tahun 2022 (ton)**

| No. | Bulan | Dalam Negeri | | Luar Negeri | | Total | |
|-----|-----------|--------------|-----------|-------------|-----------|-----------|-----------|
| | | Bongkar | Muat | Bongkar | Muat | Bongkar | Muat |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) |
| 1. | Januari | 78.354 | 73.810 | 47.869 | 73.349 | 126.223 | 147.159 |
| 2. | Februrari | 101.120 | 60.407 | 57.016 | 106.228 | 158.136 | 166.635 |
| 3. | Maret | 60.795 | 106.077 | 57.872 | 81.891 | 118.667 | 187.968 |
| 4. | April | 55.831 | 74.595 | 89.726 | 114.092 | 145.557 | 188.687 |
| 5. | Mei | 55.094 | 96.207 | 54.205 | 71.225 | 109.299 | 167.432 |
| 6. | Juni | 61.063 | 69.347 | 39.348 | 90.489 | 100.411 | 159.836 |
| 7. | Juli | 65.019 | 101.020 | 65.333 | 79.422 | 130.352 | 180.442 |
| 8. | Agustus | 80.440 | 101.373 | 66.242 | 114.265 | 146.682 | 215.638 |
| 9. | September | 96.479 | 98.394 | 39.921 | 115.381 | 136.400 | 213.775 |
| 10. | Oktober | 114.210 | 140.791 | 50.752 | 84.856 | 164.962 | 225.647 |
| 11. | November | 99.931 | 147.307 | 29.498 | 77.237 | 129.429 | 224.544 |
| 12. | Desember | 75.809 | 168.008 | 44.763 | 83.834 | 120.572 | 251.842 |
| | 2022 | 944.145 | 1.237.336 | 642.545 | 1.092.269 | 1.586.690 | 2.329.605 |
| | 2021 | 1.103.458 | 1.312.234 | 772.670 | 1.099.076 | 1.876.128 | 2.411.310 |

Sumber : PT. Pelabuhan Indonesia II Palembang

Tabel 3.3

Jumlah Kunjungan Kapal dan Arus Bongkar Muat Barang Dalam Negeri di Pelabuhan Sungai Lumpur, Kabupaten Ogan Komering Ilir, Tahun 2022

| No. | Bulan | Kunjungan | | Barang (kg) | |
|-----|-----------|-----------|---------|-------------|-----------|
| | | Unit | GRT | Bongkar | Muat |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| 1. | Januari | 31 | 10.547 | 12.563 | 119.275 |
| 2. | Februrari | 32 | 13.817 | 17.153 | 125.062 |
| 3. | Maret | 42 | 14.880 | 18.683 | 118.895 |
| 4. | April | 35 | 30.550 | 14.093 | 243.697 |
| 5. | Mei | 35 | 10.828 | 12.563 | 122.099 |
| 6. | Juni | 45 | 9.871 | 10.871 | 122.463 |
| 7. | Juli | 42 | 7.219 | 7.973 | 121.316 |
| 8. | Agustus | 47 | 19.334 | 6.443 | 2.867 |
| 9. | September | 42 | 37.063 | 6.443 | 2.188 |
| 10. | Oktober | 38 | 3.219 | 1.853 | 391 |
| 11. | November | 48 | 7.672 | 4.743 | 74.436 |
| 12. | Desember | 39 | 13.687 | 12.684 | 311 |
| | 2022 | 476 | 178.687 | 126.065 | 1.052.999 |
| | 2021 | 689 | 163.194 | 203.541 | 1.093.710 |

*Sumber : Kementerian Perhubungan Direktorat Jendral Perhubungan Laut
Unit Penyelenggara Pelabuhan Sungai Lumpur*

Sumber : Kanwill Usaha Pos III Sumatera Selatan

Tabel 4.1
Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan,
Tahun 2018-2022

| No | Kabupaten/Kota | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 |
|-----|----------------------------|------|------|------|------|------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1. | Ogan Komering Ulu | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| 2. | Ogan Komering Ilir | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 |
| 3. | Muara Enim | 12 | 11 | 10 | 10 | 10 |
| 4. | Lahat | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 |
| 5. | Musi Rawas | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 |
| 6. | Musi Banyuasin | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 |
| 7. | Banyuasin | 11 | 11 | 9 | 9 | 9 |
| 8. | Ogan Komering Ulu Selatan | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 9. | Ogan Komering Ulu Timur | 7 | 6 | 7 | 7 | 7 |
| 10. | Ogan Ilir | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 11. | Empat Lawang | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 12. | Penukal Abab Lematang Ilir | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 13. | Musi Rawas Utara | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 14. | Palembang | 20 | 20 | 20 | 19 | 19 |
| 15. | Prabumulih | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 |
| 16. | Pagar Alam | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 17. | Lubuk Linggau | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 |
| | Sumatera Selatan | 107 | 104 | 104 | 102 | 102 |

ST 2023

SENSUS PERTANIAN

BerAKHLAK

Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<https://sensus.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SUMATERA SELATAN**

Jalan Kapten Anwar Sastro No.1131 Palembang 30129
Telepon: (0711) 353174, Fax: (0711) 353174
Email: bps1600@bps.go.id

ISSN 2527-7693



9 772527 769005